

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *POP-UP BOOK*
TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
PADA MATERI CERPEN DI KELAS V
SD NEGERI 100611 TAHALAK
KECAMATAN BATANG ANGKOLA**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

OLEH

FACHRUL ROZI

NIM. 2020500275

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *POP-UP BOOK*
TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
PADA MATERI CERPEN DI KELAS V
SD NEGERI 100611 TAHALAK
KECAMATAN BATANG ANGKOLA**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

FACHRUL ROZI

NIM. 2020500275

PROGRAM PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2025

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *POP-UP BOOK*
TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
PADA MATERI CERPEN DI KELAS V
SD NEGERI 100611 TAHALAK
KECAMATAN BATANG ANGKOLA**



SKRIPSI



*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

FACHRUL ROZI

NIM. 2020500275

Pembimbing I

Dr. Erna Ikawati, M.Pd
NIP. 197912052008012012

Pembimbing II

Anita Angraini Lubis, M.Hum
NIP. 19931020 202012 2 011

PROGRAM PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Fachrul Rozi

Padangsidempuan, Mei 2025

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n. Fachrul Rozi yang berjudul **"Pengaruh Penggunaan Media *Pop-up Book* Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Materi Cerpen Di Kelas V SD Negeri 100611 Tahalak Kecamatan Batang Angkola."**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani siding munaqosyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I



Dr. Erna Ikawati, M.Pd
NIP. 19791205 200801 2 012

PEMBIMBING II



Anita Angraini Lubis, M.Hum
NIP . 19931020 202012 2 011

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fachrul Rozi
NIM : 2020500275
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jenis Karya : Skripsi

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media *Pop-up Book* Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Materi Cerpen Di Kelas V SD Negeri 100611 Tahalak Kecamatan Batang Angkola

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Pasal 14 Ayat 12 Tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 3 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Januari 2025

Saya yang Menyatakan



Fachrul Rozi
NIM. 2020500275

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fachrul Rozi
NIM : 2020500275
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Media *Pop-up Book* Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Materi Cerpen Di Kelas V SD Negeri 100611 Tahalak Kecamatan Batang Angkola”** bersama perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, Januari 2025
Pembuat Pernyataan



Fachrul Rozi
NIM. 2020500275



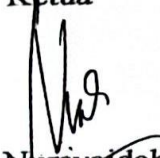
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022


DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Fachrul Rozi
NIM : 2020500275
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media *Pop-up Book* Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Materi Cerpen di Kelas V SD Negeri 100611 Tahalak Kecamatan Batang Angkola


Ketua



Nursyaidah, M.Pd.
NIP.19970726 200312 2 001

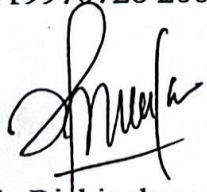
Sekretaris



Anita Angraini Lubis, M.Hum
NIP.19931020 202012 2 011

Anggota


Nursyaidah, M.Pd.
NIP.19970726 200312 2 001


Anita Angraini Lubis, M.Hum.
NIP.19931020 202012 2 011


Wilda Rizkiyahnur Nasution, M.Pd.
NIP. 19910610 202203 2 002


Lili Nur Indah Sari, M.Pd.
NIP.19890319 20231 2 032

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang Ujian Munaqasyah Forum F
Tanggal : 28 Mei 2025
Pukul : 13:30 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/81,5 (A)
Indeks Prediksi Kumulatif : 3,56
Predikat : Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media *Pop-up Book* Terhadap Minat Belajar Siswa
Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Materi Cerpen Di Kelas V SD
Negeri 100611 Tahalak Kecamatan Batang Angkola.

Nama : Fachrul Rozi

NIM : 2020500275

Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd).



Padangsidimpuan, Mei 2025
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan

Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP. 197209202000032002

Abstrak

Nama : Fachrul Rozi
Nim : 2020500275
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Pengaruh Penggunaan Media *Pop-Up Book* Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V SDN 100611 Tahalak

Pembelajaran Bahasa Indonesia yang dilakukan dengan metode konvensional cenderung membuat siswa cepat merasa jenuh dan menyebabkan suasana belajar menjadi kurang kondusif. Hal ini disebabkan karena metode konvensional bersifat monoton, biasanya hanya mengandalkan ceramah dan buku teks. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menciptakan inovasi dalam pembelajaran dengan pendekatan yang berbeda, yaitu dengan mempertimbangkan indikator minat belajar seperti perasaan, perhatian, keterlibatan, dan ketertarikan siswa. Cerpen sendiri merupakan salah satu bentuk prosa naratif berupa cerita fiksi yang disajikan dalam bentuk narasi singkat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pop-up book terhadap minat belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia pada materi cerpen di kelas V SDN 100611 Tahalak, Kecamatan Batang Angkola, tahun ajaran 2024/2025. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu (quasi experiment) dengan desain two group pretest-posttest design. Sampel penelitian melibatkan seluruh siswa kelas V yang terdiri dari satu kelas berjumlah 20 siswa. Hasil penelitian yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data dan pengolahan menggunakan aplikasi SPSS menunjukkan bahwa rata-rata minat belajar siswa pada kelas kontrol adalah 60, sementara pada kelas eksperimen yang menggunakan media pop-up book meningkat menjadi 80. Uji normalitas menunjukkan bahwa data pada kedua kelas berdistribusi normal, dengan nilai $L_{hitung} > L_{tabel}$ pada kelas kontrol ($7.742 > 3.308$), dan $L_{hitung} < L_{tabel}$ pada kelas eksperimen ($0.013 < 0.074$). Selain itu, uji homogenitas menunjukkan bahwa sampel berasal dari kelompok yang homogen dengan hasil $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($0.105 < 0.597$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pop-up book efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi cerpen di kelas V SDN 100611 Tahalak, Kecamatan Batang Angkola tahun ajaran 2024/2025.

Kata Kunci: Media *Pop-up Book*, minat belajar, materi cerpen, eksperimen

Abstract

Name : Fachrul Rozi
Student ID : 2020500275
Study Program : Elementary School Teacher Education
Thesis Title : *The Effect of Using Pop-Up Book Media on the Learning interest of Grade V Students at SDN 100611 Tahalak, Batang Angkola District*

The teaching of Indonesian language using conventional methods tends to make students feel bored quickly and leads to a less conducive learning environment. This is because conventional methods are monotonous, typically relying only on lectures and textbooks. Therefore, this study was conducted to introduce innovation in the learning process through a different approach, taking into account indicators of learning interest such as emotions, attention, involvement, and attraction. Short stories (cerpen) are a form of narrative prose that tells fictional stories in a relatively brief format. The aim of this study is to determine the effect of using pop-up book media on students' learning interest in the Indonesian language subject, specifically on short story material, in Grade V at SDN 100611 Tahalak, Batang Angkola District, in the 2024/2025 academic year. This research employed a quasi-experimental method with a two-group pretest-posttest design. The sample consisted of all Grade V students from one class, totaling 20 students. Data collection and analysis were conducted using SPSS software. The results showed that the average learning interest score in the control class was 60, while in the experimental class, which used pop-up book media, it increased to 80. A normality test indicated that data in both classes were normally distributed, with $L_{count} > L_{table}$ in the control class ($7.742 > 3.308$), and $L_{count} < L_{table}$ in the experimental class ($0.013 < 0.074$). Furthermore, a homogeneity test confirmed that the sample came from a homogeneous group, as shown by $F_{count} < F_{table}$ ($0.105 < 0.597$). In conclusion, the use of pop-up book media is effective in increasing students' interest in learning the Indonesian language, specifically on short story material, in Grade V at SDN 100611 Tahalak, Batang Angkola District, in the 2024/2025 academic year.

Keywords: *Pop-up book media, learning interest, short story material, experiment.*

الملخص

الاسم	: فخر الروزي
الرقم الجامعي	: ٢٠٢٠٥٠٠٢٧٥
برنامج الدراسة	: تعليم معلمي المدارس الابتدائية
العنوان	: تأثير استخدام وسيلة كتاب البوب-آب على اهتمام الطلاب في الصف الخامس بمدرسة ابتدائية العامة ١٠٠٦١١ طهلاك في منطقة باتانغ أنكولا

إن تعلم اللغة الإندونيسية باستخدام الأساليب التقليدية غالبًا ما يجعل المتعلمين يشعرون بالملل بسرعة، كما أن بيئة التعلم تكون أقل فاعلية، وذلك لأن التعليم التقليدي يتسم بالرتابة لاعتماده على أسلوب المحاضرة والكتب الدراسية، مما دفع إلى إجراء هذا البحث بهدف تقديم طريقة مختلفة عن الطرق التقليدية المعتادة تهدف هذه الدراسة إلى معرفة تأثير استخدام وسيلة كتاب البوب-آب على اهتمام الطلاب في الصف الخامس بمدرسة ابتدائية العامة ١٠٠٦١١ طهلاك في منطقة باتانغ أنكولا للعام الدراسي ٢٠٢٤/٢٠٢٥. تتكون عينة البحث من ٢٠ طالبًا في صف واحد من طلاب الصف الخامس. استخدمت هذه الدراسة المنهج التجريبي. تصميم البحث المستخدم هو تصميم الاختبار بعد التجربة للمجموعتين. بناءً على تحليل البيانات، تم الحصول على نتائج تعلم الطلاب في اهتمام الطلاب في الصف التجريبي باستخدام وسيلة كتاب البوب-آب التي حصلت على متوسط درجة ٨٠، بينما في الصف الضابط كانت درجة الاهتمام ٦٠. من خلال اختبار البيانات في الصف الضابط والصف التجريبي، تبين أن البيانات في كلا الصفين تتوزع بشكل طبيعي. في الصف الضابط، تم الحصول على L حساب $L >$ جدول (٧٤٢.٧ > ٣.٨٠٣)، وفي الصف التجريبي تم الحصول على $L <$ حساب L جدول (١٣.٠٠١ < ٠.٠٧٤). (من خلال اختبار التجانس، تبين أن العينة مأخوذة من مجموعة متجانسة حيث $F <$ حساب F جدول (٠.٥٠١ < ٠.٥٩٧). (هذا يثبت أن وسيلة كتاب البوب-آب فعالة في زيادة اهتمام الطلاب في الصف الخامس بمدرسة ابتدائية العامة ١٠٠٦١١ طهلاك في منطقة باتانغ أنكولا للعام الدراسي ٢٠٢٤/٢٠٢٥).

الكلمات المفتاحية : وسيلة كتاب البوب-آب، اهتمام التعلم، مادة القصة القصيرة، التجربة.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah ala kulli hal, terlebih dahulu penulis mengucapkan puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan nikmat kesehatan dan ilmu pengetahuan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Tidak lupa sholawat serta salam kepada Nabi besar Muhammad SAW, keluarga juga sahabat yang telah membawa kita dari alam kegelapan menuju alam terang menderang.

Skripsi ini berjudul: “Pengaruh Penggunaan Media *Pop-up Book* terhadap Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Materi Cerpen di Kelas V SDN 100611 Tahalak Kecamatan Batang Angkola” ini disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan persyaratan dalam rangka penyelesaian studi untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Penulis menyadari bahwa banyak rintangan yang dihadapi dalam penyelesaian skripsi ini, baik dari segi waktu, kemampuan yang kurang dari penulis, serta ilmu pengetahuan yang masih sangat minim. Akan tetapi dengan berkat doa, motivasi, bantuan, dorongan serta bimbingan dari Dosen pembimbing, keluarga, dan rekan seperjuangan semulai dari penyusunan proposal sampai akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini, khususnya kepada yang terhormat:

1. Ibu Dr. Erna Ikawati, M.Pd. Pembimbing I sekaligus Pembimbing Akademik (PA) dan Ibu Anita Angraini Lubis, M.Hum. Pembimbing II yang telah sabar dan senantiasa meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

2. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag, Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, MA, Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhawanuddin Harahap, M.Ag, Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan kerjasama
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan beserta stafnya.
4. Ibu Nursyaidah, M.Pd. Kepala Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan beserta staf-staf yang telah memberikan nasehat dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi
5. Bapak Yusri Fahmi, S.Ag., S.S., M.Hum. Kepala UPT Pusat Perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah membantu penulis dalam hal mengadakan buku-buku yang ada kaitannya dengan penelitian sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu Dosen Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah ikhlas dalam memberikan ilmu, dukungan, motivasi dan masukan yang sangat bermanfaat bagi penulis.
7. Teristimewa penulis ucapkan ribuan terima kasih kepada Ayahanda tercinta (Aswan Harahap) dan Ibunda tercinta (Gustinawati), Namun Ayah, Ibu yang telah sabar mendidik dan memberikan cinta kasih sayangnya tanpa tepi, bercucuran keringat dan tetes air mata, doa, dukungan, motivasi serta dorongan yang tidak pernah henti

diberikan kepada penulis, yang tidak akan pernah terbalas sampai kapanpun, serta pengorbanan baik dari segi moral ataupun material yang tiada ternilai harganya demi pendidikan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

8. Abang dan Adik-adik tersayang (Arief Rachman, Muhammad Armein, Dan Kharisma) serta keluarga besar Kakek Abdul Rahman Harahap yang selalu memberikan kasih sayang, support, motivasi, dan dukungan, agar tetap semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
9. Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi yang tidak bisa namanya saya sebutkan satu persatu.
10. Terima kasih untuk diri sendiri, yang telah sabar, semangat dan pantang menyerah dan telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai sehingga bisa bertahan sampai ke tahap penyelesaian skripsi ini.

Atas segala bimbingan dan arahan yang diberikan kepada penulis, tiada kata seindah doa dan berserah diri kepada Allah SWT, kebaikan yang telah diberikan semua pihak kepada penulis mendapat imbalan yang lebih baik lagi dari Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, karena itu kritik dan saran yang membangun penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan,
Penulis

Juli 2025

Fachrul Rozi
2020500275

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan




Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	s'a	s'	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	z'al	z'	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.. ’ ..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye



B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.




1. Vokal tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	ḍommah	U	U

2. Vokal rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fathah dan ya	Ai	a dan i
	fathah dan wau	Au	a dan u

Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	fathah dan alif atau ya	\bar{a}	a dan garis atas
	Kasrah dan ya	i	i dan garis dibawah
	ḍommah dan wau	\bar{u}	u dan garis di atas

C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk *tamar butah* ada dua:

- a. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dummah, transliterasinya adalah /t/.
- b. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ٱ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan

didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

LEMBAR PERSETUJUAN PROPOSAL

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	7
A. Kajian Teori	7
1. Pengertian Pembelajaran	7
2. Pengertian Media Pembelajaran	8
3. Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	11
4. Pengertian <i>Pop-up book</i>	12
5. Pengertian Cerpen.....	19
B. Penelitian Relevan.....	36
C. Kerangka Berpikir.....	38
D. Hipotesis	38
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	40
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	40
B. Jenis Penelitian	40
C. Teknik Pengumpulan Data.....	41
D. Instrumen Pengumpulan Data.....	42
E. Analisis Data	44
a. Uji Normalitas.....	44
b. Uji Homogenitas.....	44
c. Uji T.....	44
F. Sistematika Pembahasan.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	47

A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	47
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	54
C. Analisis Data.....	59
D. Keterbatasan penelitian.....	64
BAB V PENUTUP.....	66
A. Kesimpulan.....	66
B. Implikasi Hasil Penelitian.....	66
C. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan manusia, pendidikan dan pembelajaran merupakan suatu hal yang tidak dapat dipisahkan. Namun dalam kegiatan pembelajaran kemampuan setiap siswa dalam memahami konsep pembelajaran berbeda-beda. Semakin banyak siswa mempelajari suatu konsep, semakin mudah pemecahan masalah dan semakin baik pembelajaran.

Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan dan martabat manusia di Indonesia dalam rangka upaya mewujudkan tujuan nasional dan Penyelenggaraan pendidikan. Pendidikan Nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.¹

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan

¹ Rahmat Hidayat, Abdillah, Ilmu Pendidikan Konsep Teori dan Aplikasinya, (Medan: LPPPI. 2019) h 30.

dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.²

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan dalam setiap jenjang pendidikan di Indonesia, baik pada jenjang pendidikan dasar, menengah, maupun tinggi. Salah satu alasannya, kemampuan berbahasa (Indonesia) merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh setiap peserta didik untuk mentransfer ilmu pengetahuan dan teknologi. Mengingat sebagian besar ilmu pengetahuan teknologi itu “terdokumentasi” dalam bentuk referensi yang bermedia bahasa Indonesia.³

Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia haruslah dilaksanakan dalam suasana kondusif dalam arti kegiatan pembelajaran yang dilakukan bersifat aktif, efektif, dan menyenangkan. Untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif, salah satu peran guru yang sangat penting yaitu memilih media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran, pemilihan media yang tepat akan membantu tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan optimal.

Media sangat penting dalam proses belajar siswa karena melalui media motivasi siswa dapat lebih ditingkatkan. Media pembelajaran berguna untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif, media merupakan salah satu faktor yang turut menentukan keberhasilan pembelajaran. Media juga sangat mempermudah pendidik dalam menyampaikan materi pelajaran dan membantu peserta didik dalam memahami materi. Media memiliki posisi yang sangat strategis sebagai bagian integral dari pembelajaran. Dimaksud dengan integral

² Rahmat Hidayat, Abdillah, *Ilmu Pendidikan Konsep Teori dan Aplikasinya*, (Medan: LPPPI. 2019) h 24

³ Riris Nurkholida Rambe, dkk, Pengembangan Media Pembelajaran Berupa Pop-up Book Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Tinggi di SDN 107430 Galang, *Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora* Vol.2, No.3 September 2023, h 104-110

disini ialah media tidak dapat dipisahkan dari pembelajaran karena tanpa adanya media pembelajaran tidak akan menarik dan pembelajaran akan sangat membosankan.⁴ Media pembelajaran yang tepat dalam penggunaannya akan mampu menarik perhatian siswa serta memudahkan siswa dalam memahami materi.⁵ Salah satu media yang cocok untuk keaktifan belajar pada siswa SD adalah media *pop-up book*. Menurut Ellend G Kreiger Rubin seorang ahli di bidang *paper engineering* menjelaskan bahwa *pop-up book* adalah sebuah ilustrasi yang ketika halaman tersebut dibuka, ditarik, atau diangkat akan timbul tingkatan dengan kesan tiga dimensi.⁶

Kelebihan media *pop-up book* yaitu memberikan informasi yang baik, dapat diterima secara merata oleh siswa, ilustrasi dalam cerita bergambar terlihat lebih menarik dan jelas⁷. Memberikan kejutan-kejutan setiap halamannya, meningkatkan daya imajinasi memahami isi dari buku tersebut. Media *pop-up book* membantu anak memahami dan mengerti materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Namun penggunaan media pembelajaran saat belajar mengajar sering tidak digunakan oleh guru karena tidak tersedianya media pembelajaran tersebut di sekolah, salah satunya media *pop-up book* yang minim tersedia di sekolah. Sementara itu jika guru yang membuat sendiri itu sangat merepotkan

⁴ Putri, Rahayu, “Pengembangan media pembelajaran *pop up book* pada pembelajaran tematik pada kelas IV SD/MI”, (Lampung: radenintan.ac.id, 2020), h 2

⁵ Fika Nur Rehana, Zulfa (2020): Pengembangan media *pop up book* berbasis audio pada materi klasifikasi makhluk hidup untuk siswa SMP kelas VII

⁶ Qori Kartika Putri and Arfilia Wijayanti, “Pengembangan Media Buku *Pop-Up* Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Tema Menyayangi Tumbuhan Dan Hewan Di Sekitar”, Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran, Vol.2.No. 2 (2019), h 69–75.

⁷ Sri, Reftining Tyas (2022), “Implementation of *Pop Up Book Media* in Indonesian Language Learning in Class IV SDN 89 North Bengkulu”, (Bengkulu: iainbengkulu.ac.id), h 23

untuk guru itu sendiri. Meskipun media pembelajaran sangat penting untuk membantu siswa ataupun guru agar proses pembelajaran menarik dan menyenangkan sehingga mewujudkan belajar yang aktif.

Berdasarkan hal tersebut setelah memperhatikan manfaat media pembelajaran dan jenis-jenis pembelajaran, maka peneliti akan menggunakan media pembelajaran visual yang berupa media *pop-up book* dalam penelitian ini. *Pop-up book* dapat didesain sesuai dengan kebutuhan materi yang harus diajarkan oleh siswa dan tentunya dengan memperhatikan bagaimana langkah-langkah pembelajaran siswa terhadap media tersebut.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan maka ada beberapa masalah yang dapat identifikasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Kurangnya penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran.
2. Metode pembelajaran konvensional dengan teknik ceramah dianggap sebagai metode yang kurang menarik atau membosankan bagi peserta didik.
3. Guru menyatakan bahwa tidak menggunakan media berupa *pop-up book* pada pembelajaran bahasa Indonesia sehingga media *pop-up book* belum pernah dikembangkan pada materi cerpen untuk SDN 100611 Tahalak Kecamatan Batang Angkola.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, agar peneliti lebih terarah dan tidak disimpang siurkan dari apa yang menjadi permasalahan. Mengingat waktu dan

kemampuannya terbatas dalam diri penulis, maka hanya mengambil salah satu faktor saja yaitu **“Pengaruh Penggunaan Media *Pop-Up Book* Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Materi Cerpen Kelas V di SDN 100611 Tahalak Kecamatan Batang Angkola”**.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh penggunaan media *pop-up book* dalam meningkatkan minat belajar siswa pembelajaran Bahasa Indonesia Pada materi cerpen?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, tujuan dari penelitian ini yaitu, untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penggunaan media *pop-up book* terhadap meningkatkan perasaan, ketertarikan, penerimaan dan keterlibatan siswa melalui media *pop-up book* dalam meningkatkan minat belajar siswa pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi cerpen.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan dalam upaya meningkatkan pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya mengenai penggunaan media *pop-up book* dalam pembelajaran bahasa indonesia khususnya pada materi cerpen.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi guru dapat menjadi referensi untuk menciptakan pembelajaran yang menarik dengan mengikut sertakan proses kreatif siswa melalui media *pop-up book* dan sebagai alternatif dalam menciptakan pembelajaran yang efisien.
- b) Bagi siswa penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan minat belajar pada siswa dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia menggunakan media *pop-up book*.
- c) Bagi peneliti memberikan pemikiran, pengalaman, menambah inovasi, dan kreatifitas dalam menerapkan pembacaan dan penulisan cerpen menggunakan media *pop-up book*.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kerangka Teori

1. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran secara sederhana dapat diartikan sebagai sebuah usaha mempengaruhi emosi, intelektual, dan spiritual seseorang agar mau belajar dengan kehendaknya sendiri, melalui pembelajaran akan terjadi proses pengembangan moral keagamaan, aktivitas, dan kreativitas peserta didik melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar. Istilah pembelajaran pada dasarnya mencakup dua konsep yang saling terkait, yaitu belajar dan mengajar. Menurut teori belajar kognitif, belajar adalah perubahan persepsi dan pemahaman.

Kleden berpendapat bahwa belajar pada dasarnya berarti mempraktekkan sesuatu, sedangkan belajar sesuatu berarti mengetahui sesuatu. Cronbach memberikan arti belajar: *“learning is shown by a change behavior as a result of experience”* Pembelajaran ditunjukkan oleh perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman. Harold Spears memberikan batasan tentang belajar yaitu: *“Learning is to observe, to read, to imitate, to try something themselves, to listen, and to follow direction”* pembelajaran adalah mengamati, membaca, meniru, mencoba sesuatu sendiri, mendengarkan, dan mengikuti petunjuk. Sedangkan Geoch, mengatakan¹: *“Learning is a change in performance as a result of practice*

¹ Mulyono Rahmat, TitikTri Praswati. “Peran manajemen pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa melalui penggunaan alat peraga sederhana” Vol. 09, no. 01, 2023.

pembelajaran adalah perubahan dalam kinerja sebagai hasil dari latihan. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.¹

Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan suatu aktivitas yang dilakukan oleh pendidik, yang berperan sebagai pengajar, dan peserta didik yang menerima materi pembelajaran, yang melibatkan berbagai bahan pelajaran. Pembelajaran pada dasarnya adalah suatu kegiatan yang direncanakan dengan tujuan menciptakan kondisi yang mendukung agar seseorang dapat belajar dengan efektif, yang pada gilirannya akan menghasilkan perubahan perilaku melalui proses belajar serta cara seseorang menyampaikan ilmu pengetahuan

2. Pengertian Media Pembelajaran

Istilah media pembelajaran terdiri dari dua kata, “media” dan “pembelajaran”. Secara bahasa istilah media berasal dari bahasa Latin, yakni *medius* yang berarti perantara. Istilah dalam bahasa Inggris media adalah bentuk jamak dari kata medium yang berarti pengantar dan saluran.² Sementara dalam bahasa Arab media berasal dari kata (*Wasaailal*) yang artinya pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Media dalam proses pembelajaran merupakan perantara atau pengantar sumber pesan dengan penerima pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan sehingga

¹ Ahdar Djameluddin, Wardana. Belajar dan Pembelajaran, (Sulawesi: CV. Kaafah Learning Center, 2019) h 13

² Hamdan Husein Batubara, Media Pembelajaran Efektif, (Semarang: Fatawa Publishing, 2020) h 1

terdorong serta terlibat dalam pembelajaran. Proses pembelajaran pada dasarnya juga merupakan proses komunikasi, sehingga media yang digunakan dalam pembelajaran disebut media pembelajaran.³

Menurut Gerlach dan Ely dalam Anas Salahuddin, media secara umum dapat dipahami sebagai segala sesuatu baik itu manusia, materi, atau kejadian yang menciptakan kondisi yang memungkinkan siswa untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Media adalah bagian dari sumber belajar atau sarana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa, yang dapat memberikan sebuah respon bagi mereka untuk belajar. Media pembelajaran berfungsi untuk menyampaikan pesan atau informasi yang bertujuan untuk mendukung proses pembelajaran.⁴

Menurut Sanjay dalam Anas Salahuddin menyatakan bahwa media pembelajaran mencakup perangkat keras yang digunakan untuk menyampaikan pesan serta perangkat lunak yang mengandung pesan tersebut. Menurut Nea dalam Sukiman mengartikan media sebagai segala benda yang dapat dimanipulasi, dilihat, didengar, dibaca, atau dibicarakan beserta instrument yang dipergunakan untuk kegiatan tersebut. Menurut Fleming dalam Sukiman menyebut media dengan istilah mediator yang diartikan sebagai penyebab atau alat yang turut campur tangan dalam dua pihak dan mendamaikannya, dan istilah mediator media menunjukkan fungsi atau perannya yaitu, mengatur

³ Septy Nurfadhillah Dkk, Media Pembelajaran SD (Jawa Barat: CV Jejak, 2021). hal. 6

⁴ Anas Salahuddin, Penelitian Tindakan Kelas,(Bandung:Pustaka Setia, 2015), hlm.119-

hubungan yang efektif antara dua pihak utama dalam proses belajar peserta didik dan isi pelajaran. Menurut Anderson dalam Sukiman media pembelajaran adalah media yang memungkinkan terwujudnya hubungan langsung antara karya seseorang pengembang mata pelajaran dengan para siswa.⁵

National Education Association (NEA) mendefinisikan media sebagai segala benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrumen yang dipergunakan untuk kegiatan tersebut. Sedangkan Heinick, dkk, mengartikan istilah media sebagai *“the term refer to anything that carries information between a source and a receiver”* Istilah tersebut merujuk pada apapun yang membawa informasi antara sumber dan penerima.⁶

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa media merujuk pada sarana atau alat yang digunakan dalam pembelajaran untuk mendukung proses pengajaran dan penyampaian informasi. Dalam penelitian ini, media digunakan untuk mengajarkan keterampilan menulis cerita pendek, berfungsi sebagai alat bantu untuk menyampaikan pesan agar dapat diterima dengan baik oleh siswa. Media ini berperan sebagai penghubung antara pengirim dan penerima pesan, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa, yang pada waktunya dapat mendorong tercapainya tujuan

⁵ Sukiman, Pengembangan Media Pembelajaran, (Yogyakarta: Pt Pustaka Insan Madani, 2012), hlm. 27-28

⁶ Septy Nurfadhillah, Media Pembelajaran, (Tangerang: CV Jejak, anggota IKAPI, 2021), h.7

pembelajaran secara efektif. Oleh karena itu, media dalam proses pembelajaran cenderung di artikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis, untuk menangkap, memproses, serta menyusun informasi visual atau verbal. Adanya media dapat memudahkan proses pembelajaran dan memperoleh hasil yang diharapkan.⁷

3. Pembelajaran Bahasa Indonesia

Dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Sekolah Dasar, siswa diharapkan belajar bahasa Indonesia dan guru diharapkan mengajarkan bahasa Indonesia karena bagaimanapun juga guru merupakan kunci utama keberhasilan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar. Tidak semua anak dapat berbicara bahasa Indonesia dengan baik dan benar, karena hampir setiap anak berkomunikasi menggunakan bahasa ibu sehingga tugas guru mengajarkan bahasa Indonesia agar anak dapat berkomunikasi dengan baik menggunakan bahasa nasional yaitu bahasa Indonesia.

UNESCO merumuskan pilar-pilar utama dalam pendidikan, yaitu pendidikan harus mampu mengembangkan kemampuan untuk belajar memahami (*learning to know*), belajar untuk melakukan (*learning to do*), belajar menjadi individu yang utuh (*learning to be*), dan belajar hidup bersama secara harmonis (*learning to live together*). Dalam konteks Indonesia, implementasi konsep pilar-pilar ini berarti bahwa sistem pendidikan nasional memiliki tanggung jawab untuk

⁷ Septy Nurfadhillah, Media Pembelajaran, (Tangerang: CV Jejak, anggota IKAPI, 2021),h. 8

mempersiapkan seluruh warga negara agar dapat berkontribusi aktif di berbagai sektor kehidupan. Hal ini bertujuan untuk menciptakan masyarakat yang cerdas, aktif, kreatif, serta menjunjung tinggi persatuan dan kesatuan.⁸

4. Pengertian *Pop-up Book*

Pop-up berasal dari bahasa Inggris yang berarti “muncul keluar” , *Pop-up book* adalah suatu alat peraga tiga dimensi yang memiliki kemampuan untuk merangsang imajinasi anak-anak dan memperluas pengetahuan mereka.⁹ Fungsinya tidak hanya terbatas pada membantu anak memahami bentuk suatu objek, tetapi juga memberikan kontribusi dalam memperkaya kosakata anak. Menurut Tisna Ummi Hanifah, *Pop-up book* ini dapat memudahkan anak-anak dalam mengenali visualisasi objek dan meningkatkan pemahaman mereka.¹⁰ Dapat disimpulkan bahwa *pop-up book* bukan hanya merupakan buku tiga dimensi yang mampu bergerak ketika halaman dibuka, tetapi juga menyajikan visualisasi yang menarik untuk meningkatkan pemahaman siswa terkait materi yang diajarkan.

Media tiga dimensi adalah media pembelajaran yang dapat menyampaikan pesan dengan ciri-ciri bertekstur serta memiliki tinggi, lebar, dan volume. Kelompok media ini dapat berwujud sebagai benda

⁸ Ali, Muhammad, *PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DAN SASTRA (BASASTRA) DI SEKOLAH DASAR, Jurnal PAUD*, VOL 3 NO. 1 (2020), h. 4

⁹ Yudiana,dkk,*Pop-up Book* Sebagai Media Meningkatkan Minat Baca Siswa, (Singaraja,Nilacakra,2023).Hal 53-54

¹⁰ Hanifa, T. U. (2014). Pemanfaatan Media *Pop-up book* berbasis Tematik untuk Meningkatkan Kecerdasan verbal-Linguistik Anak usia 4-5 Tahun (Studi Eksperimen di TK Negeri Pembina Bulu temanggung). *BELIA : Early Childhood Education*, h. 45-54

asli baik hidup maupun mati, dan dapat pula berwujud sebagai tiruan yang mewakili aslinya. Benda asli ketika akan difungsikan sebagai media pembelajaran dapat dibawa langsung ke kelas, atau siswa sekelas dikerahkan langsung ke dunia sesungguhnya di mana benda asli itu berada. Benda aslinya sulit untuk dibawa ke kelas atau kelas tidak mungkin dihadapkan langsung ke tempat di mana benda itu berada, maka benda tiruannya dapat pula berfungsi sebagai media pembelajaran yang efektif. *Pop-up book* memiliki berbagai manfaat yang berguna, seperti mengajarkan anak untuk lebih menghargai buku dan memperlakukannya dengan baik.¹¹

Menurut Dzuanda, media *pop-up book* memiliki beragam manfaat yang sangat positif, antara lain:

- a) Mendorong siswa untuk mengembangkan apresiasi terhadap literatur, dengan merawat dan menjaga buku dengan baik selama penggunaannya.
- b) Membuka peluang bagi siswa untuk mempererat hubungan dengan guru atau orang tua, karena *pop-up book* mencitakan ruan untuk berdiskusi tentang isi yang disajikan.
- c) Merangsang kreativitas siswa. Penggunaan *pop-up book* dapat merangsang kreativitas siswa melalui elemen desain yang dinamis dan interaktif.¹²

¹¹ Nanda Widyani Alviolita dan Miftakhul Huda, Media Pop Up Book dalam Pembelajaran Bercerita, Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia, (2019), h.52

¹² Dzuanda (Rahmawati (2014). Pengaruh Media Pop-Up Book Terhadap Penguasaan Kosa Kata Anak Usia 5-6 Tahun di TK Putera Harapan Surabaya. PAUD Teratai, h. 5-6

- d) Membangun imajinasi siswa. *Pop-up book* tidak hanya menyajikan informasi dalam bentuk visual yang menarik, tetapi juga mendorong siswa untuk menggunakan imajinasi mereka.
- e) Menambah pengetahuan siswa serta memberikan deskripsi tentang suatu objek.
- f) Membangkitkan minat-anak-anak dalam membaca. Penggunaan *pop-up book* dapat menciptakan rasa cinta dan minat anak-anak terhadap membaca.

Manfaat lain dari *pop-up book* adalah media ini dapat digunakan sebagai media untuk menanamkan kecintaan terhadap membaca. Menurut Gagne dan Briggs dalam buku Septy Nurfadhillah, Asih Rosnaningsih dan kelas 4-D PGSD UMT mengemukakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran. Dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan media terdapat banyak jenis-jenis media di antara nya adalah buku, *tape recorder*, kaset, *video camera*, *vidio recorder*, *film*, *slide* (gambar bingkai), foto gambar, grafik, televisi, dan *computer*.¹³

Media *pop-up book* berpotensi untuk dikembangkan sebagai media karena memiliki kelebihan, diantaranya :

¹³ Asih Rosnaningsih dan kelas 4D PGSD UMT Septy Nurfadhillah, Media Pembelajaran Tingkat SD (Jawa Barat: CV Jejak, 2021). hal. 8.

- a. Dapat mengatasi batasan ruang, waktu, dan pengamatan karena tidak semua benda, objek atau peristiwa dapat dibawa ke dalam kelas.
- b. Bersifat konkret, yang berarti lebih realistis dari pada media verbal.
- c. Dapat menjadi sumber belajar untuk semua usia karena setiap halaman buku dapat di isi dengan gambar dan informasi yang sesuai konsep.
- d. Media *pop-up book* memiliki ruang-ruang dimensi dimana buku ini biasa berbentuk struktur tiga dimensi sehingga buku ini lebih menarik untuk dibaca.

Pop-up book juga memiliki kelemahan, yaitu :

- a. *Pop-up book* jangka waktu pengerjaannya cenderung lebih lama karena menuntut ketelitian yang lebih ekstra sehingga mekanik dapat bekerja dengan baik dalam waktu yang lama.
- b. Menjaga daya tahannya, dan apabila memakai bahan yang berkualitas akan jauh lebih mahal di pembiayaannya.¹⁴

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa media merujuk pada sarana atau alat yang digunakan dalam pembelajaran untuk mendukung proses pengajaran dan penyampaian informasi. Dalam penelitian ini, media digunakan untuk meningkatkan minat belajar bertujuan sebagai alat bantu untuk menyampaikan pesan agar dapat diterima dengan baik oleh siswa dan mengubah cara penyampaian

¹⁴ Alfi, Nur Jannah, Pengembangan media pop up book pada mata pelajaran ipa materi daur hidup hewan untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas IV MIS Wahid Hasyim III Dau Malang, (Malang: malang.ac.id, 2019), h 41

materi dari ceramah ke penggunaan media. Media ini berperan sebagai penghubung antara pengirim dan penerima pesan, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa, yang pada gilirannya dapat mendorong tercapainya tujuan pembelajaran secara efektif. Media *pop-up book* diharapkan dapat mengembangkan saraf motorik anak karena adanya kegiatan membuka, menutup, melipat, menarik, maupun mendorong yang ada di media *pop-up book*.

1) Bahan dan Alat Membuat *Pop-up Book*

Untuk membuat *pop-up book*, kamu perlu beberapa bahan dan alat yang cukup sederhana, namun memerlukan ketelitian agar hasilnya bagus dan menarik. Berikut adalah bahan dan alat yang bisa kamu gunakan untuk membuat *pop-up book*:

Bahan dan alat yang dibutuhkan:

1. Kertas
2. Gunting
3. Lem (Perekat)
4. Pena atau Spidol
5. Penggaris
6. Kertas Warna
7. Kertas Transparan
8. Penggris Lipat
9. Pisau Cutter

2) Langkah-langkah Pembuatan *Pop-up Book*

1. Desain dan Rencanakan Halaman

Membuat desain halaman *pop-up book* terlebih dahulu. Tentukan elemen-elemen *pop-up book* yang ingin dimasukkan kedalam cerita, seperti karakter atau objek yang akan muncul.

2. Membuat lipatan

Membuat lipatan dihalaman dengan penggaris lipat untuk memastikan lipatan rapi dan simetris. Ini adalah dasar agar elemen *pop-up book* muncul dengan baik

3. Buat *pop-up book* mechanism

Gunakan teknik seperti *v-folds*, *farallel folds*, atau *box fold* untuk membuat elemen *pop-up book* bias berdiri atau muncul saat halaman *pop-up* di buka

4. Menyusun dan menempelkan halaman *pop-up*

Tempelkan elemen *pop-up* ke halaman menggunakan lem atau *double tape*. Pastikan untuk memberi jarak yang cukup agar bagian *pop-up* dapat bergerak dengan lancar saat halaman dibuka.

5. Dekorasi dan detailing

Setelah elemen *pop-up* terpasang, beri warna, gambar, dan teks tambahan untuk melengkapi desain dan cerita. Tambahkan latar belakang dan detail untuk memperkaya visual buku.

6. Finishing dan penyelesaian

Setelah semua elemen terpasang dengan baik, biarkan lem mengering sepenuhnya. Pastikan buku *pop-up* dapat dibuka dan ditutup dengan lancar, serta elemen *pop-up* bergerak seperti yang diinginkan.

3) Langkah-langkah penggunaan *pop-up book*

Proses penggunaan *pop-up book* melibatkan beberapa langkah yang penting, sebagai berikut:

1. Buka halaman *pop-up book* dengan lembut

Dimulai dengan membuka *pop-up book* agar gambar-gambar dan materi yang telah disiapkan dapat terlihat dengan jelas oleh peserta didik.

2. Menyusun gambar-gambar

Langkah berikutnya adalah menyusun gambar-gambar hewan yang telah ditempelkan di dalam *pop-up book*

3. Membacakan materi yang telah ditempelkan

Setelah gambar ditempelkan dengan baik, guru dapat membacakan materi-materi yang telah ditempelkan di kertas manila

4. Menjelaskan materi dengan menggunakan gambar

Langkah terakhir melibatkan guru dalam menjelaskan materi secara lebih mendalam. Guru mengaitkan penjelasannya dengan gambar-gambar yang sudah ada.

Dengan demikian, penggunaan media *pop-up book* tidak hanya memperkaya pengalaman visual, tetapi juga melibatkan interaksi verbal daln penjelasan lebih lanjut untuk mendukung pemahaman siswa.

5. Pengertian Cerpen

A. Cerpen

Cerpen merupakan singkatan dari cerita pendek cerita pendek memiliki makna beragam menurut gagasan beberapa sastra. Cerpen adalah suatu varian prosa naratif yang berupa cerita fiksi yang berarti suatu narasi atau karangan bebas bercerita dengan jumlah kata dan halaman yang relatif singkat serta mengandung unsur-unsur cerita yang terbatas dan dapat dibaca selesai dalam sekali duduk, cerpen biasanya hanya memberikan kesan tunggal dan memusat pada satu tokoh yang penuh konflik peristiwa dan pengalaman.¹⁵

Menurut Andri Wicaksono, cerita pendek diartikan sebagai suatu cerita fiksi yang berbentuk prosa yang singkat dan pendek yang unsur ceritanya berpusat pada satu pokok peristiwa. Menurut Joko Untoro, cerpen merupakan karangan pendek yang berbentuk prosa yang terbatas dalam membahas salah satu unsur fiksi dalam aspek yang kecil.¹⁶ Cerpen (*short story*) merupakan sebuah karya prosa

¹⁵ Sari Yunita, “Peningkatan keterampilan menulis cerita pendek menggunakan media *pop up* untuk siswa Kelas IV UPTD SDN 02 Bunut Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhan Batu Selatan”, (Padangsidempuan: Etd.uinsyahada, 2022), h

¹⁶ Albert Efendi Pohan, *literacy Goes To School Gerakan Literasi Nasional*, (Jawa Timur: CV.Penerbit Qiara) Media, 2020), h.177

fiksi yang panjangnya cukupan, tidak terlalu panjang, namun juga tidak terlalu pendek, cerpen sangat bervariasi, ada cerpen yang pendek (*short short story*), bahkan mungkin pendek sekali berkisar 500-an kata. Ada Cerpen yang panjangnya cukupan middle short story (500-5000 kata). Ada cerpen yang panjang (*long story*), yang terdiri dari puluhan atau bahkan beberapa puluh ribu kata. Cerpen dapat didefinisikan sebagai cerita yang hanya menceritakan satu peristiwa dari seluruh kehidupan pelakunya. Cerpen bentuknya yang lebih pendek dari pada bentuk prosa lainnya, cerpen dapat dibaca dalam waktu yang singkat.¹⁷ Nurhayati dalam Dewa Gede Ananda Iswara Pramidana mengartikan cerpen adalah karangan fiktif yang berisikan hanya sebagian kisah kehidupan seorang tokoh tetapi cerpen juga bisa saja berisi keseluruhan kisah kehidupan yang diceritakan secara ringkas dan berfokus pada satu tokoh tertentu saja.¹⁸ Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan cerita pendek adalah cerita yang bersifat fiktif atau rekaan yang mempunyai unsur intrinsik sebagai pembangun karya fiksi tersebut.

B. Ciri-ciri Cerpen

Setiap karya sastra pasti memiliki ciri ciri untuk memberi khas atau keunikan yang membedakan satu karya sastra dengan karya sastra lainnya. Terdapat 8 ciri ciri cerpen, di antaranya:

¹⁷ Sri, Dwi Astuty, Analisis tokoh utamacerpen tanah peninggalan karya Asmawati dengan pendekatan dekonstruksi, (Medan: umsu.ac.id, 2019), h 22

¹⁸ Sari, Yunita, *Peningkatan keterampilan menulis cerita pendek menggunakan media pop up untuk siswa Kelas IV UPTD SDN 02 Bunut Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhan Batu Selatan*, (Padangsidempuan: Etd.uinsyahada, 2022), h 32-33

1. Jalan ceritanya lebih pendek dari novel
2. Sebuah cerpen memiliki jumlah kata yang tidak lebih dari 10.000 kata.
3. Biasanya isi cerita cerpen berasal dari kehidupan sehari-hari.
4. Tidak menggambarkan semua kisah para tokohnya, hal ini karena dalam cerpen yang digambarkan hanyalah bagian yang pentingnya saja.
5. Tokoh dalam cerpen digambarkan mengalami masalah atau suatu konflik hingga pada tahap penyelesaiannya.
6. Pemakaian kata yang sederhana serta ekonomis dan mudah dikenal pembaca.
7. Kesan yang ditinggalkan dari cerpen tersebut sangat mendalam sehingga pembaca dapat ikut merasakan kisah dari cerita tersebut.
8. Hanya satu kejadian saja yang diceritakan.
9. Memiliki alur cerita yang tunggal, artinya hanya berfokus pada satu alur dan tidak bercabang dan penokohan pada cerpen sangatlah sederhana, tidak mendalam serta singkat.

Seiring berjalannya waktu cerita pendek mengalami perkembangan. Jenis cerpen digolongkan berdasarkan jumlah kata, yaitu :

- 1) Cerpen yang pendek atau *short story* (1-500) kata.
- 2) Cerpen yang panjangnya cukupan *middle short story* (500-5000 kata).

- 3) Cerpen yang panjang atau *long short story* (5000-10.000 kata).

Cerpen berdasarkan kualitas cerpen itu sendiri :

- 1) Cerpen sastra, cerpen ini lebih tinggi kualitasnya dari cerpen hiburan karena sangat memperhatikan segi ajaran, informasi berguna, moral, filsafat, dan sebagainya.
- 2) Cerpen hiburan, cerpen ini kurang kualitasnya, karena hanya menekankan jenis hiburan saja.

C. Struktur Cerpen

1) Tema

Tema adalah dasar cerita, gagasan sentral, atau ide pokok yang menjadi dasar dalam suatu karya sastra dan menghubungkan unsur-unsur lain dalam cerita. Tema memiliki peran penting dalam suatu cerita, namun unsur-unsur lainnya juga tidak kalah penting. Semua unsur saling berhubungan untuk membangun sebuah cerita.

2) Alur dan Plot

Alur adalah rangkaian kronologis dalam cerita yang dibangun oleh urutan waktu. Alur yang bergerak runtut dari awal cerita hingga akhir, ataupun sebaliknya. Plot adalah rangkaian cerita yang mengandung unsur sebab akibat, kehadiran konflik itulah yang menyebabkan bergerak suatu cerita yang menimbulkan rasa penasaran pembacanya.

3) Tokoh dan Penokohan

Pengarang menggambarkan karakter tokoh yang dituliskan melalui kebiasaan, perkataan ataupun tindak tuturnya, tanggapan tokoh lain juga lingkungan sekitarnya disebut dengan penokohan. Penokohan bukan hanya berfungsi memainkan jalan cerita, peran lainnya yaitu sebagai yang menyampaikan ide, plot, motif, dan tema. Semua unsur pembangun yang terdapat dalam cerpen memiliki peran yang sangat sentral karena berfungsi untuk mengisi bagian bagian yang diperlukan untuk menjadi pembangun suatu cerpen serta penokohan memiliki peran yang amat penting dalam pembangun cerpen.

4) Latar

Latar memuat tentang tempat kejadian suatu cerita atau drama, suasana dalam cerita, serta waktu yang dipergunakan dalam cerita. Latar atau setting bertujuan untuk menciptakan suasana, membuat cerita menjadi hidup, atau memperbesar kejiwaan sebuah cerita. Latar berfungsi juga untuk memberikan warna atau corak watak tokoh yang ada di dalam cerita. Latar mengarah pada penggunaan tempat, hubungan waktu, dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa yang diceritakan.

5) Gaya Bahasa

Gaya bahasa adalah cara pengarang menyampaikan ceritanya, sebagai contoh, ada pengarang yang menggunakan

bahasa puitis, ada pula yang menggunakan bahasa lugas. Gaya bahasa pengarang akan menjadikan ciri khas karyanya.

6) Sudut Pandang

Sudut pandang adalah cara bagaimana seorang pengarang memilih atau menempatkan kedudukan dirinya dalam suatu cerita. Sudut pandang disebut juga sebagai hubungan yang ada diantara pengarang dengan cerita rekaannya, atau pengarang dengan pikiran dan perasaan para tokoh.

7) Amanat

Amanat adalah sebuah ajaran moral atau pesan yang mau disampaikan oleh pengarang kepada pembaca. Seorang pengarang sadar atau tidak pasti menyampaikan amanat dalam karya tersebut. Amanat merupakan salah satu tujuan seorang penulis untuk menyampaikan pesan berharga kepada pembacanya selain unsur intrinsik yang menjadi unsur pembangun teks cerpen, cerpen juga memiliki unsur ekstrinsik.

D. Macam-macam Cerpen.

Adapun macam-macam cerpen sebagai berikut :

1) Cerita pendek rakyat

Cerita rakyat adalah cerita yang berasal dari masyarakat pada masa lalu. Pada dasarnya, cerita rakyat menjadi ciri khas dari asal usul atau sejarah dari setiap bangsa. Cerita rakyat sebetulnya sering kita dengar di masa kecil.

Ciri-Ciri Cerita Rakyat :

1. Cerita rakyat dituturkan secara lisan.
2. Cerita disampaikan secara turun-temurun.
3. Cerita tidak diketahui siapa pembuatnya.
4. Cerita mengandung nilai-nilai luhur kemasyarakatan.
5. Cerita memiliki sifat yang tradisional.
6. Cerita memiliki banyak versi dan variasi.

Contohnya :



2) Cerita pendek Fantasi

Cerita fantasi pendek adalah sebuah wahana yang membawa kita ke dalam pengalaman yang luar biasa dan magis. Dengan imajinasi sebagai kompasnya, cerita-cerita ini membangun dunia yang penuh dengan keajaiban, makhluk

mitologis, dan petualangan yang tak terduga. Ciri-ciri cerpen fantasi yaitu :

- a. Ada keajaiban atau keanehan atau kemisteriusan yang tidak ditemui di dunia nyata, seperti tokoh dan latar tempat.
- b. Ide cerita terbuka terhadap daya hayal penulis, sehingga tidak dibatasi oleh realitas atau kehidupan nyata.
- c. Menggunakan berbagai latar, baik lintas ruang dan waktu.

Contohnya :

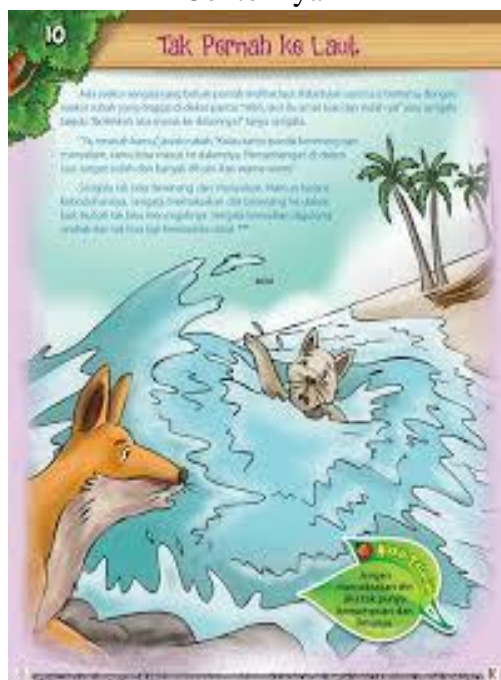


3) Cerita pendek Fabel

Cerita fabel sendiri adalah cerita tentang tokoh hewan yang hidup selayaknya manusia. Beberapa contoh cerita fabel yang sangat populer, yaitu seperti cerita si Kancil, Kura-kura, Monyet yang rakus, atau kisah Tiga Babi Kecil. Ciri-ciri Cerita Fabel yaitu :

- a. Tokoh utama cerita diperankan binatang.
- b. Setiap tokoh berperilaku layaknya manusia yang dapat berbicara dan berpikir.
- c. Alur cerita sederhana dan biasanya pendek.
- d. Cerita menggambarkan karakter, moral manusia, dan kritik perihal kehidupan.

Contohnya



4) Cerita pendek Horor

Cerpen horor adalah cerita pendek yang dirancang untuk menimbulkan rasa takut, cemas, atau tegang pada pembaca. Cerpen ini biasanya berfokus pada elemen-elemen yang menyeramkan, misterius, atau supernatural, yang mengganggu perasaan aman dan kenyamanan pembaca. Berikut adalah karakteristik cerpen horor :

a. Tema Seram atau Mencekam

Tema utama cerpen horor berkisar pada hal-hal yang menakutkan, seperti hantu, makhluk gaib, kutukan, pembunuhan, atau situasi gelap yang misterius.

b. Atmosfer Menyeramkan

Cerpen horor menggunakan deskripsi detail untuk menciptakan suasana yang mencekam, misalnya tempat gelap, sunyi, atau penuh ancaman.

c. Konflik yang Melibatkan Ketakutan

Konflik dalam cerpen horor seringkali muncul dari rasa takut tokoh utama terhadap sesuatu, baik itu nyata maupun imajinasi.

d. Penggunaan Elemen Supernatural atau Psikologis

Banyak cerpen horor memasukkan unsur supernatural, seperti makhluk gaib atau kejadian aneh, sementara yang lain lebih berfokus pada ketakutan psikologis yang berasal dari pikiran tokoh.

e. Plot yang Memacu Ketegangan

Alur cerita dalam cerpen horor dirancang untuk membangun ketegangan secara bertahap, sering kali diakhiri dengan klimaks yang mengejutkan atau menakutkan.

f. Pesan Tersembunyi atau Alegori

Beberapa cerpen horor memiliki pesan moral atau sosial dibalik cerita yang menyeramkan, memberikan dimensi tambahan bagi pembaca yang lebih kritis.

Cerpen horor sangat bergantung pada imajinasi dan emosi pembaca, sehingga keberhasilannya terletak pada kemampuan

penulis menciptakan suasana dan detail yang dapat membuat pembaca merasa terlibat dalam cerita.

Contohnya :



5) Cerita pendek Misteri

Cerpen misteri adalah sebuah karya fiksi singkat yang berpusat pada teka-teki atau peristiwa yang membingungkan, sering kali melibatkan kejahatan, rahasia, atau kejadian aneh yang harus dipecahkan oleh tokoh utama. Cerita ini dirancang untuk membangun rasa penasaran pembaca dan menantang mereka untuk ikut memecahkan misteri yang disajikan. Ciri-Ciri Cerita Pendek Misteri yaitu:

a. Adanya Teka-Teki atau Masalah Utama

Cerpen misteri selalu memiliki fokus pada suatu masalah atau peristiwa yang belum terungkap, seperti pembunuhan, kehilangan, atau fenomena aneh.

b. Tokoh Utama Sebagai Pemecah Misteri

Biasanya terdapat tokoh utama yang berperan sebagai detektif, penyelidik, atau orang biasa yang secara tidak sengaja terlibat dan berusaha mencari jawaban.

c. Petunjuk dan Keterbatasan Informasi

Cerita menyajikan petunjuk-petunjuk yang tersebar di sepanjang alur, namun sering kali disertai dengan informasi yang terbatas atau menyesatkan untuk menjaga ketegangan.

d. Plot yang Berliku-Liku

Alur cerpen misteri sering kali melibatkan banyak tikungan atau kejutan, sehingga pembaca tidak dapat menebak penyelesaian dengan mudah.

e. Atmosfer yang Tegang atau Intrik yang Mendalam

Cerpen ini menggunakan suasana atau deskripsi untuk menciptakan rasa ketegangan dan intrik, memikat pembaca agar terus mencari jawaban.

f. Penyelesaian yang Memuaskan

akhir cerita, misteri yang menjadi fokus cerita akan terpecahkan dengan cara yang logis dan masuk akal, memberikan pembaca rasa puas.

g. Tema dan Latar yang Mendukung

Latar sering kali memainkan peran penting dalam membangun suasana misteri, seperti rumah tua, kota kecil, atau tempat asing yang tidak biasa. Cerita pendek misteri sangat digemari karena memberikan pengalaman membaca yang interaktif, memancing rasa ingin tahu, dan sering kali membuat pembaca merasa seperti detektif dalam upaya memahami dan memecahkan misteri tersebut.

Contohnya :



E. Keabsahan Cerpen

Cerpen (cerita pendek) memiliki sejumlah ciri keabsahan yang menandakan kualitas dan ketepatan unsur-unsur pembentuknya.

Berikut adalah ciri-ciri keabsahan cerpen:

1) Kehadiran Alur yang Jelas

Cerpen memiliki alur yang terstruktur, mencakup tahapan awal (orientasi), konflik, klimaks, dan penyelesaian. Alur ini harus logis dan mampu menggerakkan cerita secara efektif.

2) Penokohan yang Mendalam

Tokoh-tokoh dalam cerpen digambarkan secara jelas dan konsisten, baik melalui deskripsi langsung, dialog, atau tindakan. Pengembangan karakter sesuai dengan peran mereka dalam cerita.

3) Kesatuan Tema

Cerpen mengangkat satu tema utama yang menjadi inti cerita. Semua elemen cerita, seperti tokoh, alur, dan latar, mendukung tema ini.

4) Latar yang Relevan

Latar tempat, waktu, dan suasana dalam cerpen sesuai dengan cerita dan mendukung pengembangan alur serta karakter, latar membantu pembaca memahami konteks cerita.

5) Keringkasan dan Fokus

Sebagai cerita pendek, cerpen bersifat ringkas, langsung pada inti cerita, dan tidak memuat detail yang tidak relevan. Setiap unsur dalam cerita berfungsi mendukung keseluruhan cerita.

6) Mengandung Nilai atau Makna

Cerpen menyampaikan pesan, nilai, atau makna tertentu, baik secara eksplisit maupun implisit, yang memberikan, dampak emosional atau intelektual pada pembaca.

7) Kreativitas dalam Gaya Bahasa

Penggunaan bahasa dalam cerpen bersifat estetis dan menarik, mampu menggambarkan suasana, emosi, dan tokoh secara hidup, tanpa kehilangan kejelasan.

8) Konflik dan Penyelesaian

Cerpen selalu memuat konflik sebagai inti cerita yang dikembangkan dan diselesaikan dalam ruang lingkup yang terbatas. Ciri-ciri ini menunjukkan keabsahan cerpen sebagai karya sastra yang efektif dan bermakna.

6. Minat Belajar

a) Pengertian minat belajar

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan, kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang. Berbeda dengan perhatian karena perhatian sifatnya sementara atau tidak dalam waktu yang lama dan belum tentu diikuti dengan perasaan senang, sedangkan minat selalu diikuti dengan perasaan senang dan dari situ diperoleh kepuasan. Minat yang besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan

pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik bagi dirinya, Ia malu-malu untuk belajar, ia tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran tersebut.¹⁹

Bahan pelajaran yang menarik minat belajar siswa, lebih mudah dipelajari dan disimpan karena minat menambah kegiatan belajar. Mengembangkan minat terhadap suatu hal pada dasarnya membantu siswa untuk memahami hubungan antara materi yang harus dipelajari dengan dirinya sebagai individu. Proses ini berarti menunjukkan pada siswa bagaimana pengetahuan atau keterampilan tertentu dapat mempengaruhi dirinya, mendukung tujuannya, dan memenuhi kebutuhan-kebutuhannya. Siswa menyadari bahwa belajar adalah sarana untuk mencapai tujuan-tujuan yang dianggap penting, dan jika mereka melihat bahwa hasil dari pengalaman belajarnya akan membawa kemajuan bagi dirinya, maka kemungkinan besar mereka akan tertarik dan termotivasi untuk mempelajarinya²⁰.

b) Indikator Minat

Indikator adalah alat ukur dalam sebuah proses mencapai tujuan. Indikator tidak selalu menjelaskan tentang keadaan keseluruhan, tetapi juga dapat berupa sebuah petunjuk (indikasi)

¹⁹ Slameto, Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya, (Jakarta:Rineka Cipta,2013), h.57

²⁰ Slameto, Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya, (Jakarta:Rineka Cipta,2013), h.180

atau perkiraan yang mewakili keadaan tersebut. Menurut Slameto, ada beberapa indikator minat belajar, antara lain, yaitu:

1) Perasaan senang

Apabila seorang siswa memiliki perasaan senang terhadap pelajaran tertentu maka tidak akan ada rasa terpaksa untuk belajar. Misalnya senang mengikuti pelajaran, tidak ada perasaan bosan, dan hadir saat pelajaran.

2) Perhatian

Perhatian adalah konsentrasi siswa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengabaikan yang lain. Siswa memiliki minat pada objek tertentu maka dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut. Contoh: mendengarkan penjelasan guru dan mencatat materi.

3) Ketertarikan

Ketertarikan merupakan suatu keadaan dimana siswa memiliki daya dorong terhadap sesuatu benda, orang, kegiatan, atau pengalaman. Contoh: antusias dalam mengikuti pelajaran, atau pengalaman tidak menunda tugas dari guru.

4) Keterlibatan siswa

Keterlibatan siswa merupakan akibat yang muncul dari rasa ketertarikan siswa terhadap sesuatu. Contoh: aktif dalam

diskusi, aktif bertanya, dan aktif menjawab pertanyaan dari guru.²¹

Ciri-Ciri indikator yaitu :

1. Keterlibatan dalam Kegiatan Belajar
2. Kehadiran dan Keteraturan Belajar
3. Keinginan untuk Mencari Pengetahuan Baru
4. Kemandirian dalam Belajar
5. Respons Positif terhadap Pembelajaran
6. Kemajuan dalam Pembelajaran:
7. Interaksi Sosial dalam Pembelajaran:
8. Pemahaman Materi

Indikator-indikator ini dapat digunakan oleh guru, orang tua, atau pihak yang terkait untuk menilai dan mendukung minat belajar siswa agar lebih berkembang.

B. Penelitian Relevan

- a. Sari, Yunita (2022). Peningkatan keterampilan menulis cerita pendek menggunakan media *pop-up book* untuk siswa Kelas IV SDN 02 Bunut Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhan Batu Selatan. *Undergraduate thesis*, IAIN Padangsidimpuan. Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah siswa masih kurang baik dalam menulis cerita pendek, siswa merasa kesulitan menentukan tema yang akan dibuat, siswa juga mengalami kesulitan

²¹ Rahmi Imelda (2020), “*Penerapan model role playing untuk meningkatkan minat belajar siswa sekolah dasar*”, (Vol. 2 No.1), h.197

menentukan kosa kata yang digunakan, siswa juga masih salah dalam penulisan EBI. Sehingga diperlukan media dalam proses pembelajaran, salah satu media yang dapat digunakan adalah media *pop-up book* yang dapat meningkatkan keterampilan menulis cerita pendek siswa.²²

- b. Nurwindasari, Popon (2022). Masalah dalam penelitian ini yaitu penggunaan media *pop-up book* dalam proses pembelajaran tematik di SD Negeri 58 Kota Bengkulu dan apakah ada pengaruh media *pop-up book* terhadap keaktifan belajar siswa tematik di SD Negeri 58 Kota Bengkulu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh media *pop-up book* terhadap keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran tematik di kelas IV SDN 58 Kota Bengkulu. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu *Pre-Exsperimental* dengan bentuk desain *One Group Pretest-Posttest*.²³ Persamaan penelitian Sari Yunita dengan peneliti yaitu penggunaan media *pop-up book* dalam proses pembelajaran. Perbedaan Sari Yunita dengan peneliti adalah Peningkatan keterampilan menulis cerita pendek menggunakan media *pop-up book* untuk siswa Kelas IV SDN 02 Bunut Kecamatan Torgamba

²² Sari, Yunita, *Peningkatan keterampilan menulis cerita pendek menggunakan media pop up untuk siswa Kelas IV UPTD SDN 02 Bunut Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhan Batu Selatan*, (Padangsidimpuan: Etd.uinsyahada, 2022).h 17-18

²³ Nurwindasari, Popon, *Pengaruh media pop up book terhadap keaktifan belajar siswa pada pembelajaran tematik di kelas IV SDN 58 Kota Bengkulu*, (Bengkulu: iainbengkulu.ac.id, 2022). h 21-24

Kabupaten Labuhan Batu Selatan. Sedangkan peneliti menganalisis Pengaruh penggunaan media *pop-up book* dalam meningkatkan minat pembelajaran siswa kelas V pada materi cerpen.

C. Kerangka Berpikir

Latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, mengenai permasalahan yang ada di SDN 100611 Tahalak yaitu media yang digunakan dalam pembelajaran di kelas hanya sebatas papan tulis, tidak adanya media tambahan khususnya media yang mendukung proses pembelajaran di dalam kelas serta masih terdapat siswa yang hasil belajarnya rendah. Maka dari itu, peneliti akan mencoba menggunakan media yang dibuat dari kertas yang bernama *pop-up book*. Peneliti akan membuat terlebih dahulu materi pembelajaran dalam bentuk media *pop-up book*. Pada penelitian ini variabel yang akan diteliti adalah minat belajar siswa. Sampel yang digunakan terdiri dari dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen berisi siswa dengan proses pembelajaran menggunakan media *pop-up book*, sedangkan kelas kontrol berisi siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional.²⁴

D. Hipotesis

Menurut Sugiyono mengatakan bahwa hipotesis merupakan jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum sebagai jawaban yang empiris. Menurut pemaparan ahli di atas maka dapat

²⁴ <http://repository.unissula.ac.id/31706/1/Pendidikan> Matematika, Diakses Pada Tanggal 11 Desember 2023 jam 12:59 WIB

disimpulkan bahwa hipotesis merupakan jawaban atau dugaan sementara peneliti, karena hal tersebut berdasarkan pada teori-teori yang mendukung berdasarkan fakta di lapangan yang sesuai dengan hasil penelitian. Berdasarkan masalah yang diteliti maka hipotesis dari penelitian ini yaitu:

1. Ho: Tidak Terdapat perbedaan terhadap hasil belajar siswa yang tidak menggunakan pembelajaran media *pop-up book* dengan yang menggunakan pembelajaran media *pop-up book*.
2. Ha: Terdapat perbedaan terhadap hasil belajar siswa yang tidak menggunakan media *pop-up book* dengan yang menggunakan media *pop-up book*.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SDN 100611 Tahalak Kecamatan Batang Angkola. Adapun alasan peneliti melakukan penelitian di lokasi ini adalah kurangnya minat belajar dan kreativitas dalam pembelajaran siswa. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 25 November – 07 Desember 2024.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan tipe eksperimen semu (*Quasi Eksperimen Design*). Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari “sesuatu” yang dikenakan pada subjek yang diteliti melalui uji t terhadap pengaruh minat belajar dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pada hakikatnya tidak ada kerangka atau desain riset kuantitatif yang dianggap paling benar. Kerangka penelitian yang terpenting adalah sistematis dan tetap menjaga substansi penelitian. Namun demikian, selalu ada unsur yang menjadi dasar desain penelitian.¹ Misalnya, rumusan masalah, tidak ada penelitian tanpa rumusan masalah, penelitian kuantitatif merupakan suatu proses penelitian yang menghasilkan data berupa angka-angka, dan analisis menggunakan statistik. Peneliti menggunakan desain penelitian berbentuk *Two Group Pretest Posttest Design*, dengan dua kelompok yakni kelompok kontrol dan kelompok, eksperimen. Dalam penelitian

¹ M.Makhrus Ali, dkk, “*Metodologi penelitian kuantitatif dan penerapan nya dalam penelitian*”, (Education Journal.2022.vol2), h 3.

ini, mencoba meneliti terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada materi cerpen di kelas V yang diajar menggunakan media *pop-up book*.

C. Teknik Pengumpulan Data

Instumen penelitian adalah alat atau fasilitas digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan data yang digunakan lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah dan data yang dihasilkan lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah untuk diolah. disini instrument yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan mengambil dokumen-dokumen yang telah ada. Dokumentasi merupakan catatan tertulis dari berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu. Peneliti menggali data-data melalui dokumen dan catatan-catatan yang berhubungan dengan masalah-masalah yang diteliti. Dokumentasi digunakan memperoleh data yang berhubungan dengan minat belajar siswa dalam pembelajaran tematik dengan menggunakan media *pop-up book* terhadap bagaimana minat belajar yang siswa dapatkan di SDN 160611 Tahalak Kecamatan Batang Angkola.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen merupakan alat bantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan disini adalah Angket. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang berupa pertanyaan-pertanyaan yang terdiri dari 20 pertanyaan. Pertanyaan tersebut berkenaan dengan perasaan, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan siswa pada saat pembelajaran yang di ajarkan pada pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada materi cerpen.

1. Angket

Angket adalah daftar pertanyaan atau pernyataan tentang topik tertentu yang diberikan kepada subjek, secara individu atau kelompok untuk memperoleh informasi tertentu. Angket yang digunakan oleh peneliti menurut jenisnya adalah angket tertutup, yaitu angket yang menyediakan berbagai alternatif jawaban, dan responden hanya perlu memilih jawaban yang sesuai. Bentuk angket dalam penelitian ini adalah pilihan dengan menggunakan 4 alternatif jawaban yaitu, sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS).

Tabel 3.1 Angket minat belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada materi cerpen.

NO	PERTANYAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya senag terhadap pembelajaran bahasa Indonesia				
2	Saya belajar bahasa Indonesia dengan giat agar mendapat nilai tinggi				
3	Saya bertanya kepada guru jika tidak paham mengenai PR bahasa Indonesia				
4	Saya tidak suka dengan pelajaran bahasa Indonesia				
5	Saya senang mengerjakan soal-soal bahasa Indonesia mengenai materi cerpen				
6	Saya mendengarkan guru dengan sungguh-sungguh penjelasan pembelajaran bahasa Indonesia mengenai materi cerpen				
7	Saya sangat semangat saat mengikuti proses pembelajaran				
8	Pembelajaran bahasa Indonesia adalah pelajaran yang sangat menyenangkan terutama pada materi cerpen				
9	Saya mampu memahami materi cerpen yang diajarkan oleh guru				
10	Saya mengetahui apa itu cerpen				
11	Saya tertarik memperhatikan guru saat mengajar				
12	Pentingkah pelajaran bahasa Indonesia menurut kalian				
13	Apakah kalian menemukan kesulitan dalam pelajaran bahasa Indonesia				
14	Apakah kalian merasa senang ketika guru menjelaskan tentang cerpen				
15	Materi cerpen kurang menarik bagi saya				
16	Pentingkah mata pelajaran bahasa Indonesia menurut kalian				

17	Saya sering menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru saat proses pembelajaran berlanjut				
18	Saya mengikuti pelajaran bahasa Indonesia dengan baik di kelas				
19	Saya bosan dan mengantuk saat jam pelajaran bahasa Indonesia				
20	Saya lebih senang mengikuti pembelajaran saat guru membawakan media				

E. Analisis data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diteliti berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji *liliefors*. Hal tersebut sejalan dengan Sudjana yang menyatakan bahwa uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji *liliefors*.

b. Uji Homogenitas

Setelah data tersebut diuji kenormalannya, maka selanjutnya akan diuji homogenitasnya, uji homogenitas dimaksudkan untuk mengetahui

¹ Sugiyono, Op.Cit, h. 244.

apakah kedua kelompok mempunyai varian yang sama atau tidak. Jika kedua kelompok mempunyai varian yang sama maka kedua kelompok tersebut dikatakan homogen.

c. Uji T

Uji Independent Sample T Test dilakukan untuk membandingkan dua kelompok mean dari dua sampel yang berbeda (independent). Uji t dua sampel dilakukan untuk membandingkan (membedakan) apakah kedua data tersebut sama atau berbeda.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika Pembahasan penelitian ini terdiri atas beberapa bagian yaitu :

BAB I Pendahuluan, terdiri atas latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

BAB II dalam hal ini membahas tentang landasan teori. Pengertian Media Pembelajaran, Pengertian *pop-up book*, dan teks cerpen. Serta kajian terlebih dahulu. Tinjauan umum permasalahan yang diteliti yakni Pengaruh Penggunaan media *pop-up book* Terhadap Minat Belajar Siswa Pada materi cerpen di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 100611 Tahalak Kecamatan Batang Angkola.

BAB III membahas tentang metode penelitian, pada penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 100611 Tahalak Kecamatan Batang Angkola telah mendapat surat riset dari kampus. Adapun jenis penelitian

ini adalah kuantitatif bersifat *deskriptif*, *korelasi*, dan *asosiatif*. objek penelitian ini yaitu di Sekolah Dasar Negeri 100611 Tahalak Kecamatan Batang Angkola, sedangkan yang menjadi subjek penelitiannya yaitu pengaruh penggunaan media *pop-up book* di SD Negeri 100611 Tahalak. Kemudian teknik pengumpulan data digunakan Yakni : angket, dan dokumentasi.

BAB IV membahas tentang gambaran objek penelitian, deskripsi data penelitian, analisis data, pembahasan hasil penelitian, dan keterbatasan penulisan.

BAB V membahas tentang kesimpulan dan saran.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdiri dan Letak Geografis SDN 100611 Tahalak Kecamatan Batang Angkola

Penelitian ini dilakukan di SDN 100611 Tahalak Kecamatan Batang Angkola. SDN No. 100611 Tahalak Ujung Gading adalah sebuah institusi pendidikan SD Negeri yang lokasinya berada di Tahalak Ujung Gading, Kecamatan Batang Angkola, Kabupaten Tapanuli Selatan. SD negeri ini didirikan pertama kali pada tahun 1975. Saat sekarang SD Negeri No. 100611 Tahalak Ujung Gading memakai panduan kurikulum belajar SD 2013. SDN No. 100611 Tahalak Ujung Gading dibawah komando seorang kepala sekolah dengan nama Muhammad Habibullah Lubis dan operator sekolah Agus Salam Tanjung.

2. Visi dan Misi SD Negeri 100611 Tahalak Ujung Gading Kecamatan Batang Angkola

Lembaga pendidikan merupakan salah satu wadah dalam menimba ilmu pengetahuan, dengan demikian, dalam suatu lembaga pendidikan sudah seharusnya memiliki Visi dan Misi. Adapun visi dan misi SD Negeri 100611 adalah sebagai berikut:

a. Visi

SD Negeri 100611 Tahalak Ujung Gading Kecamatan batang

angkola mengusung visi yaitu:

Terwujudnya generasi pelajar muda sebagai pembelajaran sepanjang hayat yang berkarakter, inovatif dan berprestasi.

b. Misi

SDN 100611 Tahalak Ujung Gading Menjabarkan Misi sekolah sebagai berikut:

1. Merencanakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan yang mampu memotivasi peserta didik untuk selalu belajar dan menemukan pembelajaran.
2. Membangun lingkungan sekolah yang membentuk peserta didik memiliki akhlak mulia melalui rutinitas kegiatan keagamaan dan menerapkan ajaran agama melalui cara berinteraksi di sekolah.
3. Membangun lingkungan sekolah yang bertoleransi dalam kebhinekaan global, mencintai budaya lokal dan menjunjung nilai gotong royong.
4. Mengembangkan kemandirian, nalar kritis dan kreativitas yang memfasilitasi keragaman minat dan bakat peserta didik.
5. Mengembangkan program sekolah dan membentuk ide dan gagasan cepat tanggap terhadap perubahan yang terjadi untuk merancang inovasi.
6. Mengembangkan dan memfasilitasi peningkatan prestasi peserta didik sesuai minat dan bakatnya melalui proses pendampingan dan kerja sama dengan orang tua.

3. Keadaan Guru di SDN 100611 Tahalak Kecamatan Batang Angkola

Guru merupakan komponen penting dalam penyelenggaraan pendidikan di setiap sekolah. Guru merupakan pelaksana proses belajar. Berdasarkan data administrasi, keadaan guru yang ada di SDN 100611 Tahalak Kecamatan Batang Angkola pada tahun 2024/2025 adalah sebagai berikut:

Tabel. 4.1 Daftar Tabel Guru Di SDN 100611 Tahalak

No	Nama Lengkap	Lk/Pr	Jabatan
1	MUHD. Habibullah Lubis, S. Pd. SD	Lk	Kepala Sekolah
2	Ilman, S. Pd. SD	Lk	Guru Kelas
3	Rosnah Lubis, S. Pd.	Pr	Guru Agama Islam
4	Seri Herawati, S. Pd.	Pr	Guru Kelas
5	Zubaidah Lubis, S. Pd.	Pr	Guru Kelas
6	Safrida Murni, S. Pd.	Pr	Guru Kelas
7	Agus Salam Tanjung, A. Md. KOM	Lk	Administrasi
8	Repi Diawati, S.Pd.	Pr	GuruKelas
9	Lutfhi Hidayah, S.Pd.	Lk	Guru Kelas
10	Muhammad Fadil Lubis	Lk	Penjaga Sekolah
11	Arief Rachman Hakim	Lk	Guru B. Inggris

**Sumber data: Tata Usaha SDN 1001611 Tahalak
Kecamatan Batang Angkola Tahun Ajaran 2024/2025.**

Tabel ditentang atas menunjukkan keadaan guru SDN 100611 Tahalak Kecamatan Batang Angkola dapat diketahui bahwa jumlah guru hanya 11 orang.

4.Keadaan Siswa-siswi SDN 100611 Tahalak Kecamatan Batang Angkola

Keadaan Siswa-siswi SDN 100611 Tahalak Kecamatan Batang Angkola sebagai berikut:

Tabel. 4.2 Daftar Jumlah Siswa dan Siswi SDN 100611 Tahalak Kecamatan Batang Angkola

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	I	13 Orang
2	II	15 Orang
3	III	16 Orang
4	IV	17 Orang
5	V	20 Orang
6	VI	18 Orang
Jumlah		99 Orang

Sumber: Keadaan Siswa/Siswi SDN 100611 Tahalak Kecamatan Batang Angkola T.A 2024/2025

Tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah siswa yang berada di SDN 100611 Tahalak Kecamatan Batang Angkola pada tahun ajaran 2024/2025 dapat berjumlah 99 orang yang masih aktif belajar.

5. Keadaan Sarana dan prasarana SDN 100611 Tahalak Kecamatan Batang Angkola

Adapun keadaan sarana dan prasaran di SDN 100611 Tahalak Kecamatan Batang Angkola adalah sebagai berikut :

Tabel. 4.3

Sarana dan Prasarana yang Dimiliki SDN 100611 Tahalak Kecamatan Batang Angkola.¹

No	Fasilitas Yang Dimiliki	Ada/Tidak Ada	Jumlah
1	Ruang Kepala Sekolah	Ada	1 Ruangan
2	Ruang Guru	Ada	1 Ruangan
3	Ruang Belajar	Ada	6 Ruangan
4	Ruang Perpustakaan	Ada	1 Ruangan
5	Ruang Gedung Serba Guna	Ada	1 Ruangan
6	Sarana Olahraga	Ada	3 Lapangan
7	Ruang Administrasi	Ada	1 Ruangan
8	Kamar Mandi/WC Guru	Ada	2 Ruangan

¹ Profil SDN 100611 Tahalak

9	Kamar Mandi/WC Siswi	Ada	1 Ruangan
10	Kamar mandi/WC siswa	Ada	1 Ruangan
11	Ruang UKS	Ada	1 Ruangan
12	Proyektor <i>InFocus</i>	Ada	2 Proyektor
13	Kantin	Ada	1 Kantin

**Sumber Data: Tata SDN 100611 Tahalak Kecamatan Batang Angkola
Tahun Ajaran 2024/2025**

Tabel diatas menunjukkan bahwa sarana prasarana SDN 100611 Tahalak Kecamatan Batang Angkola cukup memadai, hal ini dilihat dari kondisi jumlah siswa dan wilayah yang sangat luas.

6. Ekstrakurikuler SDN 100611 Tahalak Kecamatan Batang Angkola

SDN 100611 Tahalak Kecamatan Batang Angkola memiliki ekstrakurikuler yaitu:

1. Tari

Tari adalah seni pertunjukkan yang melibatkan gerakan tubuh yang ritmis dan disusun secara *artistic* untuk menyampaikan pesan dan maksud tertentu. Tari dapat diartikan sebagai ungkapan perasaan, maksud dan pikiran yang diekspresikan melalui gerak tubuh.

2. Pramuka

Ekstrakurikuler pramuka telah menjadi ekstrakurikuler wajib yang harus diikuti oleh semua siswa di berbagai tingkat sekolah

dasar maupun SMA di Indonesia. Kegiatan kepramukaan di sekolah diatur dalam PERMENDIKBUD No. 63 Tahun 2014 tentang Kepramukaan.

3. Olimpiade

Ekstrakurikuler Olimpiade merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang memberikan wadah kepada siswa untuk mengembangkan potensi mereka di bidang ilmu pengetahuan umum (meliputi mata pelajaran Matematika dan IPA serta pengetahuan umum).

4. Pop Solo

Pop solo biasa disebut dengan solo vokal, merupakan nyanyian yang dilakukan seorang diri dan biasanya diiringi dengan gitar atau piano, Seorang penyanyi solo harus mengetahui materi vokalnya dengan baik agar bisa memilih lagu yang sesuai dengan kemampuan dan karakteristik suaranya. Hal yang di pelajari yaitu :

- 1) Intonasi suara/*pitch control*.
- 2) Teknik Vokal
- 3) Pernapasan.
- 4) Artikulasi/diksi/pengucapan.
- 5) Ketepatan tempo.
- 6) Dinamika.

5. Pertanian

Ekstrakurikuler ini adalah mengenalkan dan menjelaskan tentang peran penting manusia dan tanaman, menjelaskan tentang potensi

pertanian dan mempraktekkan langsung metode pertanian yang memungkinkan dilakukan oleh siswa SD.

B. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 100611 Tahalak Kecamatan Batang Angkola pada tahun ajaran 2024/2025 pada materi Teks Cerpen. Adapun kegiatan pelaksanaan pembelajaran dapat dilihat pada tabel 2.1 sebagai berikut:

Tabel 4.4 Data Penilaian Angket Pretest

NO	NAMA	BOBOT ANGKET	NILAI ANGKET
1	A	56	70
2	AAF	60	75
3	AAN	52	65
4	AAR	52	65
5	ASG	56	70
6	D	36	45
7	DIL	44	55
8	HA	56	70
9	KN	44	55
10	LZ	52	65
11	MZ	52	65
12	MRH	36	45
13	MSF	48	60
14	NA	36	45

15	UGN	48	60
16	R	52	65
17	RA	60	75
18	S	36	45
19	SA	60	75
20	W	48	60

Tabel 4.5 Data Nilai Angket Posttest

NO	NAMA	BOBOT ANGKET	NILAI ANGKET
1	A	72	90
2	AAF	60	75
3	AAN	56	70
4	AAR	68	85
5	ASG	68	85
6	D	72	90
7	DIL	72	90
8	HA	64	80
9	KN	52	65
10	LZ	64	80
11	MZ	56	70
12	MRH	52	60
13	MSF	48	60
14	NA	64	70

15	UGN	72	90
16	R	72	90
17	RA	72	90
18	S	52	65
19	SA	72	90
20	W	52	65

Dikarenakan nilai bobot angket bermaksimal 80 maka dikalikan dengan nominal 1,25 agar dapat dimaksimalkan menjadi 100

Tabel 4.6 Hasil Nilain Angket terhadap Minat Belajar Siswa

No	Nama Siswa	Nilai	
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	A	70	90
2	AF	75	75
3	AAN	65	70
4	AAR	65	85
5	ASG	70	85
6	D	45	90
7	DIL	55	90
8	HA	70	80
9	KN	55	65
10	LZ	65	80
11	MZ	65	70

12	MRH	45	60
13	MSF	60	60
14	NA	45	70
15	UGN	60	90
16	R	65	90
17	RA	75	90
18	S	45	65
19	SA	75	90
20	W	60	65

Jumlah kelas V pada SDN 100611 Tahalak Kecamatan Batang Angkola terdiri dari 1 kelas. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini didalam 1 kelas yang berjumlah 20 murid yang terdiri dari 8 siswa dan 12 siswi.

Peneliti menggunakan 1 kelas dengan metode pembelajaran yang berbeda, yaitu pada pertemuan pertama peneliti belum menggunakan media *pop-up book*. Setelah peneliti melakukan uji tes pada siswa kelas V terlihat bahwa nilai siswa kebanyakan dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan minimal). Kemudian pada pertemuan selanjutnya peneliti menggunakan media *pop-up book* dan peneliti melakukan uji tes pada siswa kelas V terdapat pengaruh terhadap nilai belajar siswa.

Data yang dikumpulkan peneliti dalam penelitian ini berupa data hasil belajar siswa yang diperoleh dengan menggunakan instrument pengumpulan data berupa angket tentang minat belajar siswa yang

diberikan yaitu *pretest* dan *posttest*. *Pretest* dilaksanakan untuk melihat kemampuan awal siswa sebelum menggunakan media pembelajaran. *Posttest* dilaksanakan untuk melihat pengaruh penggunaan media *pop-up book* terhadap minat belajar siswa.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka nilai siswa sebelum dan sesudah menggunakan media *pop-up book* peneliti menggunakan uji normalitas, homogenitas dan uji hipotesis.

Tabel Nilai Siswa 4.7

No	X Sebelum Menggunakan Media Pop-up Book terhadap Minat Belajar Siswa	Y Sesudah Menggunakan Media Pop-up Book terhadap Minat Belajar Siswa
1	70	90
2	75	75
3	65	70
4	65	85
5	70	85
6	45	90
7	55	90
8	70	80
9	55	65
10	65	80
11	65	70
12	45	60
13	60	60

14	45	70
15	60	90
16	65	90
17	75	90
18	45	65
19	75	90
20	60	65

C. Analisis Data

Peneliti melakukan beberapa pengujian untuk mengetahui perbandingan yang signifikan antara pengaruh penggunaan media *pop-up book* terhadap minat belajar siswa kelas V SDN 100611 Tahalak Kecamatan Batang Angkola sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh terdistribusi secara normal atau tidak. Untuk menguji data nilai siswa pada kelas V digunakan *SPSS (Statistical Package For The Social Sciences)* dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

H_0 : Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

H_a : Sampel tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

a. Uji Normalitas Pengaruh Penggunaan Media *Pop-up Book* (Pretest)

Jika sig (*Signifikansi*) $> 0,05$, maka data penelitian berdistribusi normal.

Jika sig (*Signifikansi*) $< 0,05$ maka data penelitian berdistribusi tidak normal.

KD (Koefisien Diterminasi)	Sig 5% > Dtabel	Keterangan
0,015	0,05	Normal

Dapat disimpulkan dari hasil uji normalitas penggunaan media *Pop-up book (pretest)* data berdistribusi normal karena $0,015 > 0,05$. Diselesaikan dengan menggunakan aplikasi SPSS. Hasil perhitungan secara lengkap dapat dilihat pada lampiran.

b. Uji Normalitas Pengaruh Penggunaan Media *Pop-up Book (Posttest)*

Jika sig (*Signifikansi*) $> 0,05$, maka data penelitian berdistribusi normal.

Jika sig (*Signifikansi*) $< 0,05$ maka data penelitian berdistribusi tidak normal.

KD (Koefisien Diterminasi)	Sig 5% < Dtabel	Keterangan
0,012	0,05	Normal

Dapat disimpulkan dari hasil uji normalitas Penggunaan media *pop-up book (pretest)* data berdistribusi normal karena $0,012 < 0,05$. Diselesaikan dengan menggunakan aplikasi SPSS. Hasil perhitungan secara lengkap dapat dilihat pada lampiran.

**c. Uji Normalitas Minat Belajar Siswa Pada Materi Cerpen
(Pretest)**

KD (Koefisien Diterminasi)	Sig 5% > Dtabel	Keterangan
0,013	0,05	Normal

Dapat disimpulkan dari hasil uji normalitas Penggunaan media *pop-up book (pretest)* data berdistribusi normal karena $0,013 > 0,05$. Diselesaikan dengan menggunakan aplikasi SPSS. Hasil perhitungan secara lengkap dapat dilihat pada lampiran.

**d. Uji Normalitas Minat Belajar Siswa Pada Materi Cerpen
(Postest)**

KD (Koefisien Diterminasi)	Sig 5% < Dtabel	Keterangan
0,074	0,05	Normal

Dapat disimpulkan dari hasil uji normalitas Penggunaan media *pop-up book (pretest)* data berdistribusi normal karena $0,074 < 0,05$. Diselesaikan dengan menggunakan aplikasi SPSS. Hasil perhitungan secara lengkap dapat dilihat pada lampiran.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah variasi data dari populasi memiliki varians yang sama atau tidak.

Jika sig (*Signifikansi*) $> 0,05$, maka data penelitian bersifat homogen.

Jika sig (*Signifikansi*) $< 0,05$, maka data penelitian bersifat tidak homogen.

a. Uji Homogenitas *Pretest* dan *Posttest* Penggunaan *Pop-up Book*

Setelah dilakukan uji homogenitas diselesaikan menggunakan aplikasi SPSS mengenai Pengaruh penggunaan media *pop-up book* terhadap minat belajar siswa kelas V pada materi cerpen maka hasil $0,105 > 0,05$, maka data pada penelitian ini bersifat homogen. Hasil perhitungan secara lengkap dapat dilihat pada lampiran.

b. Uji Homogenitas Tentang Minat Belajar Siswa Pada Materi Cerpen

Setelah dilakukan uji homogenitas diselesaikan menggunakan aplikasi SPSS mengenai Pengaruh penggunaan media *Pop-up book* terhadap minat belajar siswa maka hasil $0,597 > 0,05$, maka data pada penelitian ini bersifat homogen. Hasil perhitungan secara lengkap dapat dilihat pada lampiran

3. Uji Hipotesis

1. Uji Hipotesis *Pretest* dan *Posttest* Ketika Menerapkan Media *Pop-up Book* Terhadap Minat Belajar Siswa

Untuk menguji hipotesis digunakan uji t dengan signifikansi 5% maka diperoleh jumlah hitung sebesar 7,472 dengan t tabel 3,308 dengan persyaratan sebagai berikut:

- a. Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh penggunaan penggunaan media *pop-up book* terhadap minat belajar siswa kelas V SDN 100611 Tahalak Kecamatan Batang Angkola.
- b. Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_a diterima artinya tidak terdapat pengaruh Penggunaan media *pop-up book* terhadap minat belajar siswa kelas V SDN 100611 Tahalak Kecamatan Batang Angkola.

Maka diperoleh $7,472 > 3,308$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima dengan kata lain terdapat pengaruh penggunaan media *pop-up book* terhadap minat belajar siswa kelas V SDN 100611 Tahalak Kecamatan Batang Angkola.

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian ini bersifat homogen atau tidak, dan untuk uji hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan

media *pop-up book* terhadap minat belajar siswa kelas V SDN 100611 Tahalak Kecamatan Batang Angkola terdapat komparatifnya.

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan pengaruh penggunaan media *pop-up book* terhadap minat belajar siswa kelas V SDN 100611 Tahalak Kecamatan Batang Angkola. Diketahui berdasarkan hasil analisis data penelitian, bahwa sampel berasal berdistribusi normal. Dan setelah melakukan pengelolaan data hasil dari penelitian yang dilakukan dinyatakan bahwa ada komparasi yang signifikan antara pengaruh media *pop-up book* terhadap minat belajar siswa kelas V SDN 100611 Tahalak Kecamatan Batang Angkola.

D. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menyelesaikan sesuai dengan pedoman dan prosedur yang berlaku. Peneliti adalah manusia biasa yang memiliki banyak kekhilafan yang tidak menutup kemungkinan terdapat kekurangan dalam hasil penelitian ini. Berikut adalah beberapa keterbatasan dalam penelitian ini.

1. Kurangnya wawasan dan pengetahuan peneliti sehingga hasil penelitian ini terbatas
2. Kurangnya sarana dan prasarana pada saat penelitian sehingga peneliti mengalami kesulitan dalam kegiatan penelitian.

Adanya keterbatasan penelitian ini tidak membuat peneliti patah semangat. Dengan semaksimal mungkin peneliti menyelesaikan penelitian ini hingga selesai dan tidak menjadikan keterbatasan sebagai penghalang

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan media *pop-up book* terhadap meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran bahasa indonesia pada materi cerpen di kelas V SD Negeri 100611 Tahalak Kecamatan Batang Angkola. Berikut kesimpulan terkait hasil penelitian ini :

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh penerapan media *pop-up book* terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran bahasa indonesia pada materi cerpen di kelas V SD Negeri 100611 Tahalak Kecamatan Batang Angkola yang didapatkan melalui pengisian angket oleh siswa dan di bantu dengan aplikasi *Statistical Package for the social Sciensce (SPSS)* sehingga dihasilkan data dengan menggunakan uji hipotesis dengan diperolehnya t tabel atau t_{Ha} yaitu 7,472 dan t_{Ho} 3,308. berarti H_0 ditolak dan H_a diterima dikarenakan t_{Ha} lebih besar dari pada t_{Ho} .

B. Implikasi Hasil Penelitian

Implikasi dari penelitian ini adalah setelah menggunakan media *pop-up book* menunjukkan bahwasanya metode tersebut dapat meningkatkan minat belajar siswa, dan siswa setelah menggunakan media *pop-up book* semakin bersemangat dalam kegiatan belajar mengajar, makin termotivasi untuk terus giat belajar dan terus meningkatkan nilai belajarnya, sedangkan siswa yang belum

menggunakan media *pop-up book* diharapkan juga terus belajar semakin giat dalam pembelajaran dan dapat meningkatkan minat belajar agar mendapat nilai yang lebih baik.

C. Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian ini dan analisis data yang dilakukan oleh peneliti, ada beberapa saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Bagi Siswa

Disarankan kepada siswa untuk agar lebih aktif, kreatif, inovatif dan semangat dalam belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar. Siswa juga harus sering mempelajari materi pembelajaran yang telah dipelajari sehingga dari hasil yang diperoleh dapat tercapai dengan kriteria minimal (KKM).

2. Bagi Guru

Dalam pembelajaran guru diharapkan dapat menerapkan model pembelajaran yang bervariasi dalam proses pelaksanaan pembelajaran, dan dapat memupuk semangat siswa dalam proses belajar sehingga mencapai hasil yang diharapkan.

3. Bagi Pembaca

Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat serta dapat memberikan wawasan pengetahuan dan dijadikan referensi yang dapat membantu pembaca menyusun skripsi selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahdar Djamaluddin, Wardana (2019), *Belajar dan Pembelajaran*, (Sulawesi: CV. Kaafah Learning Center), h 13.
- Albert Efendi Pohan, *literacy Goes To School Gerakan Literasi Nasional*, (Jawa Timur: CV.Penerbit Qiara Media, 2020), h. 177
- Alfi, Nur Jannah (2019), “*Pengembangan media pop up book pada mata pelajaran ipa materi daur hidup hewan untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas IV MIS Wahid Hasyim III Dau Malang*”, (Malang: malang.ac.id), h 41.
- Ali, Muhammad (2020), *Pembelajaran Bahasa Indonesia dan sastra (BASATRA) di sekolah dasar*, *Jurnal PAUD*, VOL 3 NO. 1, h. 4
- Anas Salahuddin(2015), *Penelitian Tindakan Kelas*,(Bandung:Pustaka Setia), h. 119-120
- Asih Rosnaningsih dan Septy Nurfadhillah (2021), *Media Pembelajaran Tingkat SD* (Jawa Barat: CV Jejak). h 8.
- Dzuanda (Rahmawati (2014). Pengaruh Media Pop-Up Book Terhadap Penguasaan Kosa Kata Anak Usia 5-6 Tahun di TK Putera Harapan Surabaya. *PAUD Teratai*, h. 5-6
- Fika Nur Rehana, Zulfa (2020): *Pengembangan media pop up book berbasis audio pada materi klasifikasi makhluk hidup untuk siswa SMP kelas VII*.h 17.
- Gustina , Hazari (2020), *Pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Matematika di Sekolah Dasar Negeri 68 Kota Bengkulu*, (Bengkulu, *Jurnal repository.iainbengkulu.ac.id*). h. 25
- Hanifa, T. U. (2014). Pemanfaatan Media *Pop-up book* berbasis Tematik untuk Meningkatkan Kecerdasa verbal-Linguistik Anak usia 4-5 Tahun (Studi Eksperimen di TK Negeri Pembina Bulu temanggung). *BELIA : Early Childhood Education*, h. 45-54
- Hamdan Husein Batubara (2020), *Media Pembelajaran Efektif*, (Semarang: Fatawa Publishing), h 1.
- <http://repository.unissula.ac.id/31706/1/Pendidikan> Matematika, Diakses Pada Tanggal 11 Desember 2023 jam 12:59 WIB
- Imelda Rahmy (2020), “*Penerapan model role playing untuk meningkatkan minat belajar siswa sekolah dasar*”, (Vol. 2 No.1), h.197

- Kartika,qori dan Arfilia (2019), *“Pengembangan Media Buku Pop-Up Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Tema Menyayangi Tumbuhan Dan Hewan Di Sekitar”*, (Jurnal Pendagogi Dan Pembelajaran, Vol.2.No. 2), h 69–75.
- M.Makhrus Ali, dkk, *“Metodologi penelitian kuantitatif dan penerapan nya dalam penelitian”*, (Education Journal.2022.vol2), h 3.
- Nanda, dan Miftakhul (2019), *“Media Pop Up Book dalam Pembelajaran Bercerita, Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, h.52
- Popon Nurwindasari (2022), *“Pengaruh media pop up book terhadap keaktifan belajar siswa pada pembelajaran tematik di kelas IV SDN 58 Kota Bengkulu”*, (Bengkulu: iainbengkulu.ac.id), h 21-24.
- Putri, Rahayu (2020), *“Pengembangan media pembelajaran pop up book pada pembelajaran tematik pada kelas IV SD/MI”*,(Lampung: radenintan.ac.id), h 2.
- Rahmat Hidayat ,Abdillah (2019), *“Ilmu Pendidikan Konsep Teori dan Aplikasinya*, (Medan: LPPPI), h 24,30.
- Rahmat Mulyono, TitikTri Praswati (2023).*“Peran manajemen pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa melalui penggunaan alat peraga sederhana”*, Vol. 09, no. 01, h 3.
- Riris Nurkholida Rambe, dkk (2023), *“Pengembangan Media Pembelajaran Berupa Pop-up Book Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Tinggi di SDN 107430 Galang”*, (Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora Vol.2, No3), h 104-110.
- Sari Yunita (2022), *“Peningkatan keterampilan menulis cerita pendek menggunakan media pop up untuk siswa Kelas IV UPTD SDN 02 Bunut Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhan Batu Selatan”*,(Padangsidempuan: Etd.uinsyahada), h 17-19,32-33.
- Septy Nurfadhillah (2021), *“Media Pembelajaran”* , (Tangerang: CV Jejak, anggota IKAPI), h. 6,7, 8.
- Sri, Dwi Astuty (2019),*“Analisis tokoh utamacerpen tanah peninggalan karya Asmawati dengan pendekatan dekonstruksi”*, (Medan: umsu.ac.id), h 22.
- Sri , Reftining Tyas (2022), *“Implementation of Pop Up Book Media in Indonesian Language Learning in Class IV SDN 89 North Bengkulu”*, (Bengkulu: iainbengkulu.ac.id), h 23.
- Sugiyono, Op.Cit, h. 244.

Sukiman (2012), *Pengembangan Media Pembelajaran*, (Yogyakarta:Pt Pustaka Insan Madani), h. 27-28

Uswatun, Hasanah (2019), “*Pengaruh Media Pop Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 99 Kota Bengkulu*”, (Bengkulu, iainbengkulu.ac.id). h 56.

Slameto (2013), *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta:Rineka Cipta), h. 57, 180

Yudiana,dkk (2023),*Pop-up Book Sebagai Media Meningkatkan Minat Baca Siswa*, (Singaraja:Nilacakra).Hal 53-54

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PELATIHAN (RPP)

Oleh: Fachrul Rozi

Nama Pelatihan	: Pengaruh Penggunaan Media <i>Pop-Up Book</i> Terhadap Minat Siswa
Materi Diklat	: Cara Agar Media Pembelajaran lebih Menarik melalui media <i>pop-up book</i>
Tujuan pelatihan	: Meningkatkan minat belajar dan inovasi dalam mengembangkan dan menciptakan bahan ajar dengan menggunakan media <i>pop-up book</i>
Indikator pelatihan	: <ol style="list-style-type: none">1. Peserta pelatihan mampu memahami bagian-bagian yang ada pada <i>pop-up book</i>2. Peserta pelatihan mampu memahami kegunaan/ fungsi dari <i>pop-up book</i>3. Peserta pelatihan mampu mengetahui pengertian <i>pop-up book</i>4. Peserta pelatihan mendapatkan ilmu baru yang relevan dengan kondisi pembelajaran saat ini
Alokasi waktu	: 150 Menit

A. PENDAHULUAN (30 Menit)

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
1. Mempersiapkan kondisi peserta untuk fokus dan siap menerima pelatihan	<ul style="list-style-type: none">• Mengucapkan salam• Berdoa sebelum memulai pelatihan• Mengecek kehadiran• Menanyakan kabar peserta	5 menit

2. Apersepsi	<ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan jenis media pembelajaran yang digunakan • Menanyakan contoh media pembelajaran yang kreatif dan inovatif • Meminta respon peserta apa yang mereka rasakan apabila proses pembelajaran yang digunakan media yang <i>kreatif</i> dan <i>inovatif</i> 	20 menit
3. Menyampaikan tujuan dan indikator pelatihan		5 menit

B. KEGIATAN INTI (100 Menit)

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
1. Memperkenalkan Aplikasi <i>pop-up book</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian <i>pop-up book</i> kepada siswa • Menjelaskan langkah-langkah pembuatan <i>pop-up book</i> • Menjelaskan fungsi dalam pembelajaran <i>pop-up book</i> kepada siswa 	15 menit
2. Memberikan informasi tentang cara penggunaan <i>pop-up book</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan cara menggunakan <i>pop-up book</i> • Memperlihatkan contoh <i>pop-up book</i> kepada siswa 	15 menit
3. Memberikan Soal/ pertanyaan mengenai materi cerpen dan media <i>pop-up book</i> kepada siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta untuk menulis pertanyaan yang diberikan oleh guru di kertas selembar • Siswa diminta untuk mengerjakan soal dengan baik dan tertib 	40 menit

4. Pengulasan kembali tentang hasil pemahaman pembelajaran tentang materi cerpen yang di jelaskan oleh guru menggunakan media pop-up book oleh siswa	<ul style="list-style-type: none"> Siswa diminta untuk mengulas kembali pembelajaran yang di jelaskan oleh guru tentang materi cerpen 	30 menit
5. Memberikan Ice Breaking kepada siswa mengenai materi yang di pelajari	<ul style="list-style-type: none"> Siswa diminta untuk menunjuk tangan dan menjawab pertanyaan dengan tertib ketika guru memberikan pertanyaan 	

C. PENUTUP (20 Menit)

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
1. Kesimpulan pelatihan	1 siswa diminta untuk mengemukakan kesimpulan berupa point-point penting dari pelatihan yang telah diikuti	10 menit
2. Rencana Tindak Lanjut	Peserta pelatihan diberikan tugas secara mandiri	5 menit
3. Instruktur bersama peserta menutup pelatihan dengan berdoa dan mengucapkan salam		5 menit

Sumber/media pelatihan : Internet dan Youtube

Lampiran 2

LEMBAR WAWANCARA DENGAN GURU

Nama Guru : Repi Diawati, S. T. P.

Lokasi/Tempat : SDN 100611 Tahalak Kecamatan Batang Angkola

Hari/Tanggal : 07 Desember 2024

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana tanggapan ibu tentang mata Pelajaran Bahasa Indonesia, materi teks Cerpen?	Menurut saya materi teks cerpen ini siswanya sangat mudah mengerti karena ibu menjelaskannya secara detail dimulai dari unsur-unsurnya, strukturnya, dan lain". Jdi ibu sangat senang sekali mengajar mata pelajaran teks cerpen ini.
2.	Apakah siswa lebih berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran?	Ada beberapa siswa yang aktif ada juga sebagian siswa yang hanya sekedar mengikuti proses belajar saja.
3.	Apakah siswa sudah paham tentang materi teks cerpen?	Kalau menurut ibu sebagian ada yang sudah paham dan sebagian juga ada belum paham. Tapi rata-rata paham sama teks cerpen.
4.	Apakah dalam proses mengajar ada kendala yang ibu hadapi, dan bagaimana menurut ibu tentang <i>mediapop-up book</i> ?	Kalau kendala tentu ada ya setiap proses pembelajaran baik itu siswanya yang mungkin belum siap dan lain sebagainya, kalau menurut saya media <i>pop-up book</i> bagus apalagi

		untuk cerpen kan, namun tergantung juga dari masing-masing siswa tingkat pengetahuan siswa itu berbeda-beda ada sebagian siswa yang mudah memahami ada juga sebagian siswa sulit memahami.
5	Apakah ibuk sebelumnya sudah menerapkan media pembelajaran dalam proses belajar?	Ibu sudah menerapkan model pembelajaran pada sebelumnya
6.	Apakah setelah ibu menggunakan model pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa?	Sangat meningkatkan sekali karena semua siswa pun mengikuti apa yang ibu buat atau ibu jelsakan

Lampiran 3

LEMBAR WAWANCARA DENGAN SISWA

Nama Siswa : Ridwan Afandi

Lokasi/Tempat : SDN 100611 Tahalak Kecamatan Batang Angkola

Hari/Tanggal : 07 Desember 2024

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu menyukai mata Pelajaran Bahasa Indonesia?	Iya pak saya menyukai pelajaran bahasa Indonesia bu
2.	Bagaimana perasaanmu Ketika mengikuti Pelajaran Bahasa Indonesia?	Saya sangat merasa senang pak
3.	Apakah kamu sudah paham dengan materi teks cerpen?	Saya sudah paham
4.	Apakah gurumu sudah menggunakan media pembelajaran pada materi Bahasa Indonesia?	Sudah pak
5.	Apakah model pembelajaran yang digunakan guru mu dapat meningkatkan hasil belajar kamu?	Dapat pak
6.	Apakah dengan menggunakan media pembelajaran kamu pahan dengan materi yang disampaikan guru mu?	Saya sedikit paham pak
7.	Apakah kamu antusias dalam pembelajaran dengan menggunakan media?	Ya, saya antusias pak
8.	Apakah kamu mengetahui media <i>pop-up book</i> ?	Saya tidak tau pak
9.	Bagaimana pendapatmu tentang penggunaan media <i>pop-up</i> terhadap materi cerpen?	Menurut saya pak penggunaan <i>pop-up book</i> terhadap pembelajaran teks cerpen cocok
10.	Apakah kamu sudah dapat menulis teks cerpen?	Sudah pak

LEMBAR WAWANCARA DENGAN SISWA

Nama Siswa : Mufida Zahra
Lokasi/Tempat : SDN 100611 Tahalak Kecamatan Batang Angkola
Hari/Tanggal : 07 Desember 2024

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu menyukai mata Pelajaran Bahasa Indonesia?	Iya pak saya menyukai pelajaran bahasa Indonesia bu
2.	Bagaimana perasaanmu Ketika mengikuti Pelajaran Bahasa Indonesia?	Saya sangat merasa senang pak
3.	Apakah kamu sudah paham dengan materi teks cerpen?	Saya sudah paham
4.	Apakah gurumu sudah menggunakan media pembelajaran pada materi Bahasa Indonesia?	Sudah pak
5.	Apakah model pembelajaran yang digunakan guru mu dapat meningkatkan hasil belajar kamu?	Dapat pak
6.	Apakah dengan menggunakan media pembelajaran kamu pahan dengan materi yang disampaikan guru mu?	Saya sedikit paham pak
7.	Apakah kamu antusias dalam pembelajaran dengan menggunakan media?	Ya, saya antusias pak
8.	Apakah kamu mengetahui media <i>pop-up book</i> ?	Saya tidak tau pak
9.	Bagaimana pendapatmu tentang penggunaan media <i>pop-up</i> terhadap materi cerpen?	Menurut saya pak penggunaan <i>pop-up book</i> terhadap pembelajaran teks cerpen cocok
10.	Apakah kamu sudah dapat menulis teks cerpen?	Sudah pak

Lampiran 4



Gambar 1.1 Dokumentasi Wawancara dengan Guru

Lampiran 5



Gambar 2.1 Wawancara dengan Siswa



Gambar 2.2 Wawancara dengan Siswi

Lampiran 6



Gambar 3.1 Dokumentasi Menjelaskan tentang Materi Cerpen Kepada Siswa



Gambar 3.2 dokumentasi tentang media *pop-up book*

Lampiran 7



Gambar 4.1 Memberikan Angket kepada Siswa

Lampiran 8

ANGKET MINAT BEJAR SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA

Nama: Mufida Zahra

Kelas: V

A. Pengantar

Angket ini bertujuan untuk menentukan minat belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia

B. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda check (✓) untuk setiap pertanyaan yang terdapat pada kolom yang telah disediakan dengan ketentuan sebagai berikut:

SS = Sangat Setuju

TS = Tidak Setuju

S = setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

NO	PERTANYAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya senang terhadap pembelajaran bahasa Indonesia		✓		
2	Saya belajar bahasa Indonesia dengan giat agar mendapat nilai tinggi		✓		
3	Saya bertanya kepada guru jika tidak paham mengenai PR bahasa Indonesia		✓		
4	Saya tidak suka dengan pelajaran bahasa Indonesia		✓		
5	Saya senang mengerjakan soal-soal bahasa Indonesia mengenai materi cerpen		✓		
6	Saya mendengarkan guru dengan sungguh-sungguh penjelasan pembelajaran bahasa Indonesia mengenai materi cerpen		✓		
7	Saya sangat semangat saat mengikuti proses pembelajaran		✓		
8	Pembelajaran bahasa Indonesia adalah pelajaran yang sangat menyenangkan terutama pada materi cerpen			✓	
9	Saya mampu memahami materi cerpen yang diajarkan oleh guru		✓		
10	Saya mengetahui apa itu cerpen		✓		
11	Saya tertarik memperhatikan guru saat mengajar		✓		
12	Pentingkah pelajaran bahasa Indonesia menurut kalian			✓	
13	Apakah kalian menemukan kesulitan dalam pelajaran bahasa Indonesia			✓	
14	Apakah kalian merasa senang ketika guru menjelaskan tentang cerpen		✓		
15	Materi cerpen kurang menarik bagi saya		✓		
16	Pentingkah mata pelajaran bahasa Indonesia menurut kalian		✓		
17	Saya sering menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru saat proses pembelajaran berlanjut		✓		
18	Saya mengikuti pelajaran bahasa Indonesia dengan baik di kelas		✓		
19	Saya bosan dan mengantuk saat jam pelajaran bahasa Indonesia		✓		
20	Saya lebih senang mengikuti pembelajaran saat guru membawakan media		✓		

ANGKET MINAT BEJAR SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA

Nama: RIDWAN AFANDI

Kelas: ✓

A. Pengantar

Angket ini bertujuan untuk menentukan minat belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia

B. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda check (✓) untuk setiap pertanyaan yang terdapat pada kolom yang telah disediakan dengan ketentuan sebagai berikut:

SS = Sangat Setuju

TS = Tidak Setuju

S = setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

NO	PERTANYAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya senang terhadap pembelajaran bahasa Indonesia	✓			
2	Saya belajar bahasa Indonesia dengan giat agar mendapat nilai tinggi	✓			
3	Saya bertanya kepada guru jika tidak paham mengenai PR bahasa Indonesia	✓			
4	Saya tidak suka dengan pelajaran bahasa Indonesia	✓			
5	Saya senang mengerjakan soal-soal bahasa Indonesia mengenai materi cerpen	✓			
6	Saya mendengarkan guru dengan sungguh-sungguh penjelasan pembelajaran bahasa Indonesia mengenai materi cerpen	✓			
7	Saya sangat semangat saat mengikuti proses pembelajaran		✓		
8	Pembelajaran bahasa Indonesia adalah pelajaran yang sangat menyenangkan terutama pada materi cerpen		✓		
9	Saya mampu memahami materi cerpen yang diajarkan oleh guru	✓			
10	Saya mengetahui apa itu cerpen				
11	Saya tertarik memperhatikan guru saat mengajar		✓		
12	Pentingkah pelajaran bahasa Indonesia menurut kalian	✓			
13	Apakah kalian menemukan kesulitan dalam pelajaran bahasa Indonesia		✓		
14	Apakah kalian merasa senang ketika guru menjelaskan tentang cerpen	✓			
15	Materi cerpen kurang menarik bagi saya	✓			
16	Pentingkah mata pelajaran bahasa Indonesia menurut kalian	✓			
17	Saya sering menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru saat proses pembelajaran berlanjut	✓			
18	Saya mengikuti pelajaran bahasa Indonesia dengan baik di kelas	✓			
19	Saya bosan dan mengantuk saat jam pelajaran bahasa Indonesia	✓			
20	Saya lebih senang mengikuti pembelajaran saat guru membawakan media	✓			

Lampiran 9

Cerita pendek

Saling tolong Menolong

Pada suatu hari kelinci dan kerbau sedang berjalan-jalan di tengah hutan untuk menikmati angin hutan yang begitu segar. Tetapi ketika kerbau dan kelinci berjalan ditengah hutan, kelinci mendengar suara yang minta tolong. Tetapi kerbau tidak mendengar suara minta tolong tersebut. karna suaranya tidak jelas terdengar. Lalu kelinci mengajak kerbau untuk mencari suara yang ia dengar tersebut Setelah mencari cukup lama akhirnya mereka menemukan kura-kura yang terjebak di dalam lubang. "Tolong.....Tolongg.....Selamatkan akuu".Tunggu sebentar kura kura kami akan mencari sesuatu yang bias menarikmu dari sana. Lalu muncul ide dari kelinci untuk menggunakan akar menjalar untuk menarik kura-kura. Wahai kura-kura kami sudah menemukan Akar menjalar untuk menarikmu ke atas. "Baiklah tolong selamatkan aku. Setelah kura-kura berhasil di selamatkan, kemudian kelinci bertanya."apakah kamu baik-baik Saja kura-kura?". Kemudia kura-kura menjawab,"aku Baik-baik saja, terimakasih kalian sudah menolongku keluar dari sana." Sama-sama kura-kura.

Pesan Moral:

Kita harus saling tolong menolong dan berbuat baik serhadap sesama dengan hati tulus tanpa mengharapkan imbalan

Lampiran 10

Uji Normalitas Sebelum dan Sesudah Menggunakan Media *Pop-up Book*

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pretest	,213	20	,018	,876	20	,015
posttest	,163	20	,171	,871	20	,012

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 11

Uji Normalitas Sebelum dan Sesudah Menggunakan MediaPop-up Book Terhadap Minat Belajar Siswa

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.199	20	.037	.873	20	.013
Posttest	.182	20	.082	.913	20	.074

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 12

Uji Homogenitas Menggunakan Media *Pop-Up Book*

Test of Homogeneity of Variances

Experiment				
Levene Statistic	df1	df2	Sig.	
2,761	1	38	,105	

Lampiran 13

Uji Homogenitas Tentang Minat Belajar Siswa Pada Materi Cerpen

Test of Homogeneity of Variances

Minat Belajar Siswa

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,285	1	38	,597

Lampiran 14

Uji Hipotesis Sebelum Dan Sesudah Menggunakan Media *Pop-up Book*

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	105.005	14.052		7.472	.000
	Pengaruh Penggunaan media <i>pop-up book</i>	302	.231	.295	3.308	.207

a. Dependent Variable: minat belajar siswa pada materi cerpen

Lampiran 15

Uji Hipotesis Sebelum Dan Sesudah Menggunakan Media *Pop-up Book* Terhadap Minat Belajar Siswa

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Minat Belajar		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	115.946	31.258		3.709
	Minat belajar siswa	.415	.459	.208	3.904

a. Dependent Variable: Materi cerpen



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : B 2055 /Un.28/E.1/PP. 009/05/2023

31 Mei 2024

Lamp : -

Perihal : Pengesahan Judul dan Penunjukan
Pembimbing Skripsi

Yth:

1. Dr. Erna Ikawati, M. Pd
2. Anita Angraini Lubis, M. Hum

(Pembimbing I)
(Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan Dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa di bawah ini sebagai berikut:

Nama	: Fachrul Rozi
NIM	: 2020500275
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi	: Pengaruh Penggunaan Media Pop-up Book Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Materi Cerpen Di Kelas V SD Negeri 100611 Tahalak Kabupaten Batang Angkola Tahun Ajaran 2023/2024

Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Nomor 279 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan Tadris Bahasa Indonesia dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut di atas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Lis Yulianti Syafri Siregar, S.Psi., M.A.
NIP 19801224 2 00604 2 001

Kaprodi PGMI

Nursyaidah, M. Pd
NIP 19770726 2 00312 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sibitang 22733 Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022
Website: <https://tik-nampadangsampung.ac.id> E-mail: tik@tam-padangsampung.ac.id

Nomor: B - 8089 /Un.28/E.1/TL.00/08/2024
Hak : Izin Penelitian
Penyelesaian skripsi

29 November 2024

Yth, Kepala SD Negeri 100611 Tahalak Kec. Batang Angkola

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Fachrul Rozi
NIM : 2020500275
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : FTIK
Alamat : Pekanbaru

Adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul " **Pengaruh Pengguna Media *Pop-up book* terhadap Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Materi Cerpen di kelas V SD Negeri 100611 Tahalak Kec. Batang Angkola** ".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, Atas kerjasama yang baik diucapkan Terimakasih.

a.n.Dekan
Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum,
Perencanaan dan Keuangan

Ali Asrun Lubis, S.Ag, M.Pd. |
NIP 19710424 199903 1 004



Pemerintahan Kabupaten Tapanuli Selatan
UPTD Pendidikan dasar Kecamatan Batang Angkola
SDN 100611 TAHALAK UJUNG GADING
NPSN 10207346
Alamat : TAHALAK UJUNG GADING.

SURAT KETERANGAN BALASAN RISET PENELITIAN

Nomor :

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Sykh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Nomor: B-5621 /Un.28/E.4a/TL.00/09/2024, hal :Izin Mengadakan Penelitian tertanggal 25 November 2024, maka Kepala Sekolah SD Negeri 100611 Tahalak Ujung Gading dengan ini menerangkan nama mahasiswa di bawah ini :

Nama : Fachrul Rozi
NIM : 2020500275
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jenjang : S1

Benar telah mengadakan penelitian di SD Negeri 100611 Tahalak Ujung Gading pada tanggal 25 November 2024 s/d 07 Desember 2024 guna melengkapi data pada penyusunan Skripsi yang berjudul : **"Pengaruh Penggunaan Media Pop-up Book Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Materi Cerpen di Kelas V SDN 100611 Tahalak Kecamatan Batang Angkola"**.

Demikian Surat Keterangan diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Tahalak Ujung Gading, 07 Desember 2024

Kepala Sekolah



Mohd. Habbibullah Lbs, S.Pd. SD
NIP. 19700516 200801 1001